



PT PAM MINERAL Tbk dan Entitas Anak/ *and Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 Dan 30 September 2023 (Tidak Diaudit)

*Consolidated Financial Statements As of
September 30, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited)
And For The Nine-Month Periods Ended As of
September 30, 2024 And September 30, 2023 (Unaudited)*

**PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS
OF SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Director's Statement Letter Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-90	<i>Consolidated Notes to Financial Statements</i>



PT PAM MINERAL Tbk

Jl. Batu Jajar No.37, Lantai 5, Jakarta Pusat 10120-INDONESIA

Telp. : (62-21) 3513192

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
2023 (TIDAK DIAUDIT)**

PT PAM Mineral Tbk DAN ENTITAS ANAK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruddy Tjanaka
Alamat kantor : Jl. Batu Jajar No. 37
Kec. Gambir, Kel. Kebon Kelapa,
Jakarta Pusat 10120
Nomor telepon : 021-3453888
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Herman
Alamat kantor : Jl. Batu Jajar No. 37
Kec. Gambir, Kel. Kebon Kelapa,
Jakarta Pusat 10120
Nomor telepon : 021-3453888
Jabatan : Direktur
Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT PAM Mineral Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

PT PAM Mineral Tbk AND SUBSIDIARY

The undersigned:

Name : Ruddy Tjanaka
Office address : Jl. Batu Jajar No. 37
Kec. Gambir, Kel. Kebon Kelapa,
Jakarta Pusat 10120
Phone number : 021-3453888
Title : President Director

Name : Herman
Office address : Jl. Batu Jajar No. 37
Kec. Gambir, Kel. Kebon Kelapa,
Jakarta Pusat 10120
Phone number : 021-3453888
Title : Director
States that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT PAM Mineral Tbk and Subsidiary ("Group");
2. The financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been presented completely and correctly;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

The statement has been made truthfully

Jakarta, 29 Oktober / October , 2024

Tertanda tangan

Ruddy Tjanaka
Direktur Utama/ President Director

Herman
Direktur/ Director

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5,29,32	188.657.388.765	135.773.480.179	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,6,29,32			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		147.624.774.791	48.639.760.655	Third parties - net
Piutang non-usaha	2,29,32			Non-trade receivables
Pihak ketiga		600.631.000	399.499.999	Third parties
Persediaan	2,7	62.254.504.509	65.713.358.864	Inventories
Pajak dibayar di muka	2,15a	1.914.719.055	-	Prepaid taxes
Uang muka	2,8	185.484.749.490	223.114.220.577	Advances
Uang muka investasi	2,9	<u>125.000.000.000</u>	<u>125.000.000.000</u>	Advance on investment
JUMLAH ASET LANCAR		<u>711.536.767.610</u>	<u>598.640.320.274</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	2,8	124.705.210.134	124.705.210.134	Advances
Aset tetap - neto	2,10	29.462.018.865	29.858.981.217	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	2,11	51.229.015.480	53.997.443.090	Mining properties - net
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,12, 29,32	24.194.253.081	14.507.507.897	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	2,15d	<u>37.224.010.943</u>	<u>35.128.515.788</u>	Deferred tax assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>266.814.508.503</u>	<u>258.197.658.126</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>978.351.276.113</u>	<u>856.837.978.400</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,13,29,32			Trade payables
Pihak ketiga		38.902.937.227	38.454.926.367	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	2,14,29,32	48.749.217.519	43.868.192.590	Accrued expenses
Utang pajak	2,15b	45.472.083.847	11.178.174.030	Taxes payables
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans mature in one year:
Liabilitas sewa	2,16,28,29,32	1.949.026.293	1.949.026.293	Lease liabilities
Utang sewa pembiayaan konsumen	2,17,28,29,32	304.335.151	1.692.738.151	Consumer financing payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		135.377.600.037	97.143.057.431	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan konsumen jangka panjang- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,17,28,29,32	2.090.410.915	2.090.410.915	Long-term consumer financing payables- net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,18	12.134.342.634	12.134.342.634	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		14.224.753.549	14.224.753.549	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		149.602.353.586	111.367.810.980	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 per lembar saham masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023				Share capital - per value of Rp20 per share as of September 30, 2024 and December 31, 2023, Respectively
Modal dasar - 30.650.000.000 lembar saham masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023				Authorized capital - 30,650,000,000 shares as of September 30, 2024 and December 31, 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 10.635.644.907 dan 10.635.644.907 lembar saham masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	19	212.712.898.140	212.712.898.140	Issued and fully paid-in-capital 10,635,644,907 and 10,635,644,907 shares as of September 30, 2024 and December 31, 2023
Tambahan modal disetor	20	426.117.142.473	426.117.142.473	Additional paid-in-capital
Komponen ekuitas lainnya		6.800.438.956	6.800.438.956	Other equity component
Penghasilan komprehensif lain		798.596.019	798.596.019	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Dicadangkan		20.000.000.000	15.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		160.746.722.475	82.856.982.762	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS				TOTAL EQUITY
DIATRIBUSIKAN KEPADA				ATTRIBUTABLE
ENTITAS INDUK		827.175.798.063	744.286.058.350	TO PARENT ENTITY
KEPENTINGAN				NON-CONTROLLING
NON-PENGENDALI	31	<u>1.573.124.464</u>	<u>1.184.109.070</u>	INTEREST
JUMLAH EKUITAS		<u>828.748.922.527</u>	<u>745.470.167.420</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		<u>978.351.276.113</u>	<u>856.837.978.400</u>	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
PENJUALAN	2,22	821.354.080.221	725.874.183.531	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,23	(527.551.015.126)	(584.938.221.058)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		293.803.065.095	140.935.962.473	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2,24	<u>(68.116.701.646)</u>	<u>(56.052.613.489)</u>	<i>General and administrative expenses</i>
LABA (RUGI) USAHA		225.686.363.449	84.883.348.984	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto	2,25	(413.263)	4.805.746.509	<i>Other operating loss (income)- net</i>
Penghasilan keuangan	2,26	716.353.562	596.027.226	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2,27	(94.264.237)	(119.486.745)	<i>Finance cost</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		226.308.039.511	90.165.635.974	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,15c	(52.639.029.745)	(28.240.338.881)	INCOME TAX EXPENSES
LABA NETO PERIODE BERJALAN		<u>173.669.009.766</u>	<u>61.925.297.093</u>	INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,18	-	2.313.192.954	Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurements of employee benefit liabilities
Pajak terkait		-	(508.902.450)	Related income tax
Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain		-	1.804.290.504	Total Other Comprehensive Profit (Loss)
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		173.669.009.766	63.729.587.597	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada: Entitas induk		173.279.994.372	61.646.795.419	Net income attributable to: Parent entity
Kepentingan non-pengendali	31	389.015.394	278.501.674	Non-controlling interest
LABA NETO PERIODE BERJALAN		173.669.009.766	61.925.297.093	NET INCOME FOR THE PERIOD
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Entitas induk		173.279.994.372	63.446.847.030	Comprehensive income attributable to: Parent entity
Kepentingan non-pengendali	31	389.015.394	282.740.567	Non-controlling interest
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		173.669.009.766	63.729.587.597	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM - DASAR	2,30	16,29	5,79	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 DAN 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parents									
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid-in Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lainnya/ Other	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component Equity	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Comprehensive Income (Loss)		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023	193.250.321.140	153.649.135.477	(2.860.317)	6.800.438.956	-	142.647.231.716	496.344.266.972	971.533.629	497.315.800.601	Balance January 1, 2023
Pelaksanaan Waran Seri I	19.462.577.000	272.468.006.997	-	-	-	-	291.930.583.997	-	291.930.583.997	Implementation of Series I Warrants
Pembentukan cadangan saldo Laba (Catatan 20)	-	-	-	-	15.000.000.000	(15.000.000.000)	-	-	-	Establishment of appropriated retained earnings (Notes 20)
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	1.800.051.611	-	-	-	1.800.051.611	4.238.893	1.804.290.504	Other Comprehensive Income
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	-	61.646.795.419	61.646.795.419	278.501.674	61.925.297.093	Net profit for the Period
Dividen	-	-	-	-	-	(29.173.429.377)	(29.173.429.377)	-	(29.173.429.377)	Dividends
Saldo 30 September 2023	212.712.898.140	426.117.142.474	1.797.191.294	6.800.438.956	15.000.000.000	160.120.597.758	822.548.268.622	1.254.274.196	823.802.542.818	Balance September 30, 2023
Saldo 1 Januari 2024	212.712.898.140	426.117.142.473	798.596.019	6.800.438.956	15.000.000.000	82.856.982.762	744.286.058.350	1.184.109.070	745.470.167.420	Balance January 1, 2024
Pendapatan Komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	5.000.000.000	168.279.994.372	173.279.994.372	389.015.394	173.669.009.766	Net profit for the period
Dividen	-	-	-	-	-	(90.390.254.659)	(90.390.254.659)	-	(90.390.254.659)	Dividends
Saldo 30 September 2024	212.712.898.140	426.117.142.473	798.596.019	6.800.438.956	20.000.000.000	160.746.722.475	827.175.798.063	1.573.124.464	828.748.922.527	Balance September 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		708.484.149.844	797.695.916.853	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(475.451.112.024)	(900.441.559.287)	Cash Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(28.936.554.888)	(37.979.395.635)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(16.035.868.157)	(40.639.475.750)	Payment of income tax
Pembayaran beban operasional		(41.165.022.636)	(68.762.805.608)	Payment of operating expenses
Penerimaan pendapatan keuangan		749.850.015	532.182.204	Receipt from finance income
Pembayaran beban keuangan		(94.264.237)	(124.316.961)	Payment of finance expenses
Penerimaan kas dari pendapatan lainnya		-	4.672.331.039	Cash receipt from other income
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		147.551.177.917	(245.047.123.143)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(2.888.611.672)	(9.633.100.451)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap	10	-	370.000.000	Disposal of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.888.611.672)	(9.263.100.451)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan sehubungan dengan konversi waran	19	-	272.476.078.000	Proceeds in relation to warrant conversion
Pembayaran dividen		(90.390.254.659)	(29.173.429.377)	Payment of dividend
Setoran modal			19.462.577.000	Paid-in-capital
Pembayaran liabilitas sewa			(2.027.963.648)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang sewa pembiayaan konsumen	28	(1.388.403.000)	-	Payment of consumer financing payables
Kas Neto Digunakan untuk (Diperoleh dari) Aktivitas Pendanaan		(91.778.657.659)	260.737.261.975	Net Cash Used in (Provided by) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		52.883.908.586	6.427.038.381	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	5	135.773.480.179	95.501.124.834	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	5	188.657.388.765	101.928.163.215	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE PERIOD

Informasi atas transaksi non-kas dan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan diungkapkan dalam Catatan 26a.

Information for non-cash transaction and reconciliation of liabilities from financing activities is disclosed in Note 26a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT PAM Mineral ("PAM") didirikan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 15 Januari 2008 berdasarkan atas Notaris Edison Jingga, S.H., di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-21657.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 29 April 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60, Tambahan No. 13172 tertanggal 25 Juli 2008.

Anggaran Dasar PAM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 105 tanggal 13 September 2023 terdapat perubahan anggaran dasar mengenai maksud dan tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020, perubahan ketentuan dalam rangka penyesuaian penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, pengangkatan Dewan Komisaris Independen Perusahaan, dan mengubah dan menyesuaikan alamat Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0056528.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 19 September 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar PAM, ruang lingkup kegiatan utama PAM bergerak dalam jasa bidang konstruksi pertambangan, jasa pemeliharaan saluran air/pipa, jasa penunjang kegiatan pertambangan, serta pertambangan meliputi batubara, bijih uranium dan thorium, eksplorasi dan eksploitasi air mineral, menjalankan usaha di bidang pertambangan nikel, pasir besi dan bijih besi. PAM beroperasi secara komersial pada tahun 2012-2013 dalam industri pertambangan nikel. PAM kembali beroperasi komersial pada bulan Juni 2023.

PAM berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. Batu Jajar No. 37, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 entitas induk dan entitas induk terakhir PAM adalah PT PAM Metalindo.

**PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

The Company's Establishment

PT PAM Mineral ("PAM") was established based deed No. 32 on January 15, 2008 based on Notary of Edison Jingga, S.H., in Jakarta and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-21657.AH.01.01. Year 2008 dated April 29, 2008, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60, Additional No. 13172 dated July 25, 2008.

PAM's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, with Deed No. 105 dated September 13, 2023, there are amendments to the articles of association regarding the purposes and objectives and Business Activities of the Company in order to adjust to the Indonesian Standard Industrial Classification in 2020, amendments to the provisions in order to adjust to the adjustment of the Financial Services Authority Regulation, appointment of the Company's Independent Board of Commissioners, and change and adjust the Company's address. The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. 0056528.AH.01.02 dated September 19, 2023.

In accordance with article 3 of PAM's Articles of Association, the scope of main activities of PAM is engaged in mining construction services, maintenance services for water/ pipelines, supporting services for mining activities, as well as mining including coal, uranium and thorium ores, exploration and exploitation of mineral water, running a business in nickel, iron sand and iron ore mining. PAM operated commercially in 2012-2013 in the nickel mining industry. PAM has resumed commercial operations in June 2023.

PAM domiciled in Jakarta, with its head office located at Jl. Batu Jajar No. 37, Kebon Kelapa Subdistrict, Gambir District, Central Jakarta.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 the parent and ultimate parent of PAM is PT PAM Metalindo.

**PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2021, PAM memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-98/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 2.000.000.000 lembar saham PAM kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp20 (Rupiah penuh) per lembar saham, termasuk penerbitan waran Seri I sebanyak-banyaknya 2.600.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing Rp100 (Rupiah penuh) dan Rp300 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya setelah dikurangi biaya emisi terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan sebesar Rp155.136.507.841 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 20).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham PAM sejumlah 10.635.644.907 dan 10.635.644.907.

Struktur Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun PAM dan Entitas Anak, di mana PAM mempunyai kepemilikan hak suara Entitas Anak lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bidang usaha/ Business field	Domisili/ Domicile	Tahun operasi/ Year of operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					30 September/ September, 30 2024	31 Desember/ December, 31 2023
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Indrabakti Mustika	Pertambangan nikel/ Nickel Mining	Jakarta	2018	99,77%	795.611.313.319	575.857.593.196

PT Indrabakti Mustika ("IBM")

IBM didirikan berdasarkan Akta No. 289 tanggal 18 Agustus 1988 oleh Mishardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-11152.HT.01.01.TH'88 tanggal 6 Desember 1988.

Pada tanggal 18 Agustus 2020, PAM mengakuisisi dengan menambah saham baru sebanyak 98,84% saham IBM dengan nilai perolehan sebesar Rp26.500.000.000. Pada tanggal yang sama, PAM membeli saham IBM yang dimiliki oleh Francisco Sumasto sebanyak 563 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp563.000.000.

**PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

The Company's Initial Public Offering of Shares

On June 30, 2021, PAM obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority ("FSA") in its letter No. S-98/D.04/2021 to conduct an Initial Public Offering of 2,000,000,000 shares of PAM to the public with a par value of Rp20 (full Rupiah) per shares, including the issuance warrant Series I with the maximum 2,600,000,000 shares with implementation price Rp100 (full Rupiah) and Rp300 (full Rupiah) per shares, respectively

The excess amount received from the stock issuance over its nominal value after the deduction of emission cost related to Initial Public Offering of the Company's shares amounting to Rp155,136,507,841 was recorded in the "Additional Paid-in Capital" account (Notes 20).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, all of PAM shares amounted to 10,635,644,907 and 10,635,644,907.

Structure of Consolidated Subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of PAM and Subsidiary, where PAM has ownership rights of more than 50.00%, directly or indirectly, as follows:

Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
	30 September/ September, 30 2024	31 Desember/ December, 31 2023
99,77%	795.611.313.319	575.857.593.196

PT Indrabakti Mustika ("IBM")

IBM was established based on Deed No. 289 dated August 18, 1988 by Mishardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-11152.HT.01.01.TH'88 dated December 6, 1988.

On August 18, 2020, PAM acquired 98.84% new shares of IBM with an acquisition value of Rp26,500,000,000. On the same date, PAM purchased 563 shares of IBM owned by Francisco Sumasto with a nominal value of Rp563,000,000.

**PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**Struktur Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(lanjutan)**

PT Indrabakti Mustika ("IBM") (lanjutan)

Sehingga pada tanggal 18 Agustus 2020, PAM memiliki kepemilikan saham di IBM sebesar 99,05% atau 265.563 lembar saham yang terdiri dari 563 lembar saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp563.000.000 dan 265.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp26.500.000.000.

PAM Menambah kepemilikan sahamnya di IBM sehingga menjadi 99,77% pada tanggal 4 Oktober 2021 atas penerbitan saham baru oleh IBM sebanyak 848.300 saham Seri B senilai Rp84.830.000.000. *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini tidak berdampak secara material pada laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 105 tanggal 13 September 2023 Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PAM pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	David Kristiali	:
Komisaris Independen	:	Sudung Situmorang	:
Komisaris Independen	:	Yamin Dharmawan	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Ruddy Tjanaka	:
Direktur	:	Herman	:
Direktur	:	Roni Permadi Kusumah	:

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp6.061.848.579 dan Rp8.256.000.000.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, PAM memiliki jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 325 dan 347 orang (tidak diaudit).

1. General (continued)

**Structure of Consolidated Subsidiary
(continued)**

PT Indrabakti Mustika ("IBM") (continued)

As a result, on August 8, 2020, PAM had 99.05% ownership in IBM or 265,563 shares consist of 563 shares A series with a nominal value of Rp563,000,000 and 265,000 shares B series with a nominal value of Rp26,500,000,000.

PAM increased its shares ownership in IBM to 99.77% on October 4, 2021 for the issuance of new shares by IBM of 848,300 shares B series amounted to Rp84,830,000,000. *Goodwill* that arises of this transaction has no material impact on the consolidated financial statements.

Board of Commissioners, Directors, and Employees

Based on Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 105 dated September 13, 2023 Notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors of PAM dated on September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Boards of Commissioners

President Commissioner	:	David Kristiali
Independent Commissioner	:	Sudung Situmorang
Independent Commissioner	:	Yamin Dharmawan

Boards of Directors

President Director	:	Ruddy Tjanaka
Director	:	Herman
Director	:	Roni Permadi Kusumah

Salary and benefit that provided to Board of Commissioner and Directors for the year ended September 30, 2024 and December 31, 2023 was Rp6.061.848.579 and Rp8.256.000.000.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 , PAM had 325 and 347 permanent employees, respectively (unaudited).

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 telah disetujui dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Oktober 2024.

Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dari Perusahaan No. 001/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 tertanggal 17 Desember 2020, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyatakan, menyetujui dan memutuskan untuk membentuk Komite Audit, serta menunjuk Ketua serta Anggota Komite Audit tersebut.

Dengan demikian, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Yamin Dharmawan
Anggota	Penny Halim
Anggota	Steven Hartanto

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 003/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020, Perusahaan menunjuk Suhartono sebagai Sekretaris Perusahaan.

Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam Izin Usaha Pertambangan (IUP), sebelumnya disebut "Kuasa Pertambangan".

Rincian dari IUP Grup adalah sebagai berikut:

PAM

1. GENERAL (continued)

Approval and authorization for the issuance of the consolidated financial statements

The issuance of the consolidated financial statement as of September 30, 2024 and December 31, 2023 and for the nine-month periods ended September 30, 2024 have been approved and authorized for issuance by the Directors on October 29, 2024.

Audit Committee and Company Secretary

Based on Decision Letter from the Board of Commissioners of the Company No. 001/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 dated December 17, 2020, Board of Commissioners of the Company have declared, agreed and decided to establish Audit Committee, and appoint Chairman and Member of such Audit Committee.

Therefore, the composition of Corporate's Audit Committee are as follows:

Chairman	
Member	
Member	

Based on the Decision letter from the Board of Directors of the Company No. 003/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 dated December 17, 2020, the Company appointed Suhartono as Corporate Secretary.

Exploration and Exploitation Areas

On September 30, 2024 and December 31, 2023, Group have Exploration and Exploitation Areas which are covered by Mining Business Permit ("MBP"), previously referred as "Authority of Mining".

The details of Group's IUP are as follows:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Areas Code	Area (tidak diaudit)/ Areas (unaudited)	IUP Operasi Produksi/ Production Operation IUP	Cadangan dalam (MT)/ Reserves in MT			
				Terkira/ Expected		Terbukti/ Realized	
				Ton (MT)/ Ton (MT)	%	Ton (MT)/ Ton (MT)	%
Buleleng dan Laroenai, Morowali, Sulawesi Tengah	MW058	198 Ha	Keputusan Bupati Morowali No. 540.3/SK.004/DESDM/II/2012 Tahun 2012 berlaku sampai dengan 15 April 2025/ Decree from Morowali Regent No. 540.3/SK.004/DESDM/III/2012 Year 2012 valid until April 15, 2025	579 ribu/ thousands	1,27	5,46 juta/ millions	1,30

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

IBM

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Areas Code	Area (tidak diaudit)/ Areas (unaudited)	IUP Operasi Produksi/ Production Operation IUP	Cadangan dalam (MT)/ Reserves in MT			
				Terkira/ Expected		Terbukti/ Realized	
				Ton (MT)/ Ton (MT)	%	Ton (MT)/ Ton (MT)	%
Langgi kima, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	KW 07 OKP 007	576 Ha	Keputusan Bupati Konawe Utara No. 230 Tahun 2014 berlaku sampai Januari 2034/ Decree from North Konawe Regent, No. 230 Year 2014 valid until January 2034	4,3 juta/ millions	1,12	17,1 juta/ millions	1,15

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, perizinan terkait kegiatan usaha PAM dan IBM adalah sebagai berikut:

On September 30, 2024 and December 31, 2023, licenses related to PAM and IBM business activities are as follows:

PAM

No	Tanggal/ Date	Nomor Surat Izin/ Number of Licenses Letter	Jenis Perizinan/ Types of Licenses
1	21 Juni 2016/ June 21, 2016	BX-222/XX008	Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut tentang Izin Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Khusus Pertambangan Nikel/ Decree of the Director General of Sea Transportation regarding the Construction and Operation Permit for a Special Nickel Mining Terminal
2	11 Desember 2019/ December 11, 2019	A.1483/AL.308/DJPL	Penetapan Pemenuhan Komitmen Pendaftaran Izin Pengoperasian Terminal Khusus Pertambangan Operasi Produksi Nikel/ Determination of Fulfillment of Commitment for Registration of Special Terminal Operation for Nickel Production Operations Mining Permits
3.	9 Juni 2020/ June 9, 2020	188.4/KEP.006/DPMPTSP/ESPEED2020	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Pertambangan Komoditas Logam (Nikel) di Desa Buleleng dan Desa Laroenai Kecamatan Bungku Pesisir Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah/ Decree of the Head of Investment and One Stop Services of Morowali Regency regarding Environmental Feasibility of Metal Commodity (Nickel) Mining Plans in Buleleng and Laroenai Villages, Bungku Pesisir District, Morowali Regency, Central Sulawesi Province
4.	9 Juni 2020/ June 9, 2020	188.4/KEP.007/DPMPTSP/ESPEED2020	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali tentang Izin Lingkungan Rencana Pertambangan Komoditas Logam (Nikel) di Desa Buleleng dan Desa Laroenai Kecamatan Bungku Pesisir Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah/ Decree of the Head of Investment and One Stop Services of Morowali Regency regarding Environmental Permits for Metal Commodity (Nickel) Mining Plans in Buleleng and Laroenai Villages, Bungku Pesisir District, Morowali Regency, Central Sulawesi Province
5.	30 Desember 2020/ December 30, 2020	188.4/KEP.041/IPAL/DPMPTSP/ESPEED/XII/2020	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali tentang Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun ke Air Penerima PT PAM Mineral Tbk/ Decree of the Head of the Morowali Regency Investment and One-Stop Integrated Service Office on Permit for Management of Hazardous and Toxic Waste to Receiving Water of PT PAM Mineral Tbk

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, perizinan terkait kegiatan usaha PAM dan IBM adalah sebagai berikut:

PAM (lanjutan/ continued)

No	Tanggal/ Date	Nomor Surat Izin/ Number of Licenses Letter	Jenis Perizinan/ Types of Licenses
6.	30 Desember 2020/ December 30, 2020	188.4/KEP.042/LB3/DPMPSTP/E-SPEED/XII/2020	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali tentang Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) Untuk Kegiatan Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) PT PAM Mineral Tbk/ Decree of the Head of the Morowali Regency Investment and One-Stop Integrated Service Office on the Permit for Hazardous and Toxic Waste Management (LB3) for Temporary Storage of Hazardous and Toxic Waste (LB3) PT PAM Mineral Tbk

IBM

No	Tanggal/ Date	Nomor Surat Izin/ Number of Licenses Letter	Jenis Perizinan/ Types of Licenses
1.	11 Desember 2013/ December 11, 2013	551 Tahun 2013	Keputusan Bupati Konawe Utara tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pertambangan Bijih Nikel PT Indrabakti Mustika di Kecamatan Langgikima/ Decree of the North Konawe Regent regarding the environmental feasibility of PT Indrabakti Mustika's nickel ore mining activities in Langgikima District
2.	11 Desember 2013/ December 11, 2013	552 Tahun 2013	Keputusan Bupati Konawe Utara tentang Izin Lingkungan Pertambangan Bijih Nikel PT Indrabakti Mustika di Kecamatan Langgikima/ Decree of the North Konawe Regent regarding the environmental permit for nickel ore mining of PT Indrabakti Mustika in Langgikima District
3.	5 Juni 2017/ June 5, 2017	54/1/IPPKH/PMDN/2017	Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Kegiatan Operasi Produksi Bijih Nikel dan Sarana Penunjangnya dari Badan Koordinasi Penanaman Modal/ Borrowing and Use of Forest Area Permits for nickel ore production operations and supporting facilities from the Investment Coordinating Board
4.	23 Oktober 2017/ October 23, 2017	5560/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/10/2017	Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia tentang Penetapan Lokasi Penanaman Daerah Aliran Sungai/ Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia on the Establishment of Watershed Planting Sites
5.	9 Desember 2019/ December 9, 2019	503/31/TPSLB3DPMPSTP/XII/2019	Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (TPSLB3) PT Indrabakti Mustika oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Konawe Utara/ Permit for temporary storage of hazardous and toxic waste (TPSLB3) PT Indrabakti Mustika by the Head of the Investment Service and One Stop Services of North Konawe Regency
6.	9 Desember 2019/ December 9, 2019	503/32/IPLCDPMPSTP/XII/2019	Izin Pembuangan Limbah Cair Kegiatan Penambangan Bijih Nikel PT Indrabakti Mustika oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Konawe Utara/ Permit for disposal of liquid waste for nickel ore mining activities of PT Indrabakti Mustika by the Head of the Investment and One Stop Services Office of North Konawe Regency

1. GENERAL (continued)

Exploration and Exploitation Areas (continued)

On September 30, 2024 and December 31, 2023, licenses related to PAM and IBM business activities are as follows:

**PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut "Grup") untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset tetap, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang diukur berdasarkan nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas meliputi kas di tangan, kas di bank dan deposito.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan di Catatan 3.

**PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policy were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary (collectively the "Group") for the nine months ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Statement of compliance

The Consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") which include Statement and Interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant and Bapepam-LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Issuers or Public Companies".

Basis of Preparation and Presentation of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. Except as otherwise stated.

The consolidated financial statements prepared under the historical cost concept, except for fixed assets, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, which are measured at fair value.

The consolidated financial statements have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and are prepared using the direct method. For the purpose of the presentation of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposit.

The preparation of the Group's consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make consideration in the process of applying the Group's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amendemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansi atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

DSAK-IAI telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amendemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK No. 104 "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 104 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 104 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif".

Untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024, nomor referensi PSAK dan ISAK akan diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK-IAI. Sebagai akibatnya, nomor referensi PSAK dan ISAK saat ini akan berubah pada tahun-tahun mendatang. Hal ini tidak akan menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("IFAS")

The implementation of the amendments and interpretations above does not result in substantive changes to the Group's accounting policies and does not have a significant impact on the consolidated financial statements for the current or prior year.

DSAK-IAI has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 as follows:

Effective beginning on or after January 1, 2024

- Amendment of SFAS No. 116 "Leases" about lease liability in a sale and leaseback; and
- Amendment of SFAS No. 201 "Presentation of Financial Statements" related to long-term liabilities with covenants.

The above standards will be effective on January 1, 2024 and early adoption is permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2025

- SFAS No. 104 "Insurance Contracts"; and
- Amendment of SFAS No. 104 "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 104 and SFAS No. 109 - Comparative Information".

For accounting periods beginning on and after January 1, 2024, SFAS and IFAS reference numbers will be reordered and changed as published by DSAK-IAI. As a result, current SFAS and IFAS reference numbers will change in future years. This will not have any accounting impact on the Group's consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas serta hasil usaha dari Grup dan entitas dimana Grup memiliki pengendalian.

Grup memiliki pengendalian ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun ketika pengendalian masih berlangsung.

Transaksi, saldo dan keuntungan atau kerugian antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Entitas Anak

Entitas Anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), yang mana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dan pada umumnya disertai dengan kepemilikan lebih dari setengah hak suara suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities and the result of operations of the Group and entities over which the Group exercised control.

The Group exercised control when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date when control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains or losses on transactions between entities within the Group are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiary.

Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), in which the Group has the power to regulate financial and operational policies and is generally accompanied by ownership of more than half of the voting rights of an entity. The existence and impact of potential voting rights which can currently be exercised or converted, are considered when assessing whether the Group controls other entities.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Grup juga menilai apakah terdapat pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50,00% hak suara tetapi dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional berdasarkan pengendalian. Pengendalian dapat timbul dalam situasi dimana hak suara Grup, relatif terhadap besaran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya, memberikan Grup kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, dan lain-lain.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 338 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Revisi terhadap PSAK 38 menetapkan secara spesifik bahwa ruang lingkupnya hanya meliputi kombinasi bisnis yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK 103 "Kombinasi Bisnis" yang dilakukan dengan entitas sepengendali.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilihan hak aset, liabilitas, saham atau instrument kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Subsidiary (continued)

The Group also assesses whether there is control when the Group does not have more than 50.00% of the voting rights but can set financial and operational policies based on control. Control can arise in situations where the Group's voting rights, relative to the size and distribution of ownership of other shareholders, give the Group the power to regulate financial and operational policies, and others.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control has been transferred to the Group and are no longer consolidated from the date the Group loses control.

Business combinations under common control

The Group adopted SFAS No. 338 (Revisi 2012) "Business Combinations under Common Control". The revised SFAS No. 38 prescribes specifically that its scope only includes business combinations that fulfilled the criteria set forth in SFAS No. 103 "Business Combinations" and transacted with under common control entities.

The restructuring transaction of entities under common control does not result in change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position (Note 20).

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tukar yang digunakan untuk ASD1 masing-masing adalah sebesar Rp15.138 dan Rp15.416 untuk ASD1, yang merupakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya ("FVOCI"), dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Foreign Currency Transaction and Balances

Transaction in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transaction are made.

At the end of the reporting period, monetary asset and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, exchange rate used for USD1 is Rp15.138 dan Rp15.416, for USD1, respectively which is the middle rate published by Bank Indonesia.

Related Parties Transaction (PSAK 7)

The Group enters into transactions with realated parties, as defined by SFAS No. 224, "Related Parties Disclosure".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and (c) financial assets measured at amortized cost.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pengujian arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi Grup menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan tahun pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, restricted cash and other assets which are classified as amortized cost.

The Group use 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets.

Cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/ discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the year for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case".

Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, restricted cash and other assets which are classified as amortized cost.

The Group business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets owned within the business model are evaluated and reported to key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How the business manager is compensated (for example, is compensation based on the fair value of the assets managed or on contractually collectible cash flows); and*
- *Expected frequency, value and timing of sales, are also important aspects of the Group's valuation.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account.

If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Suku bunga efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Effective interest rate ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and a method of allocating interest income over the relevant period.

The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Suku bunga efektif ("SBE") (lanjutan)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK No. 239 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE").

KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Effective interest rate ("EIR") (continued)

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting year. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of SFAS No. 109 "Financial Instruments" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS No. 239 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL").

ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*). Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan SBE awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original EIR.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup mencakup, utang usaha, utang non-usaha, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang sewa pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yaitu utang deposit.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities include trade payables, non-trade payables, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payables which are classified as financial liabilities at amortized cost. The financial liability measured at fair value through profit or loss is the deposit payable.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- Long-term interest-bearing loan and borrowing

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loan and borrowing are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Utang

Liabilitas untuk utang usaha, utang non-usaha, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang sewa pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Long-term interest-bearing loan and borrowing (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- Payables

Liabilities for trade payables, non-trade payables, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payables are stated at their carrying amount (notional amount), which approximates their fair value.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group change the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling hapus instrument keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

iii. Reclassification of financial instruments
(continued)

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activity such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair value measurement

The Group measures financial instruments at fair value on initial recognition, and assets and liabilities acquired in business combinations. The Group also measures the recoverable amount of certain CGUs at fair value less cost of disposal (Fair Value Less Cost of Disposal or "FVLCD").

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii. Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii. Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i In the principal market for the asset or liability; or*
- ii In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- ii. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya.

Persediaan

Persediaan disajikan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Uang muka

Uang muka dicatat pada saat terjadinya.

Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks, and short-term deposit with a maturity of 1 (one) month or less and unrestricted.

Inventories

Inventories are presented at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method which includes mining costs, direct labor costs, other direct costs and an allocation of the share of fixed and variable indirect costs related to mining activities. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Advances

Advances are recorded as incurred.

Fixed assets

Fixed assets are initially stated at cost. After initial measurement, fixed assets measured using the cost model are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

	<u>Tahun/Years</u>
Dermaga	8-20
Bangunan	10
Jalan	8
Alat berat dan kendaraan	8
Mesin	8
Peralatan dan inventaris	4-8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun berjalan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi; dan
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed assets (continued)

Jetty
Buildings
Road
Heavy equipment and vehicles
Machine
Equipment and furnitures

The economic useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at the end of the current year and the effect of each change in the estimate is prospective.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant replacement or inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that the future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably.

If a fixed asset is no longer used or disposed of, the acquisition cost and the accumulated depreciation are removed from the property and equipment and the resulting gains or losses are reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities include searching for mineral resources after the Group has obtained the legal right to explore a specific area, determining the technical feasibility and commercial valuation of identified mineral resources.

Exploration and evaluation expenditures include costs that are directly related to:

- Obtaining rights for exploration;
- Topographic, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploration drilling; and
- Separation and sampling; and
- Activities related to evaluation technical and commercial feasibility of mining mineral resources.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan evaluasi *area of interest* tersebut dan melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Exploration and Evaluation Assets (continued)

Exploration and evaluation expenditures relating to an *area of interest* are expensed when incurred, unless the costs are capitalized and deferred, based on the *area of interest*, if they meet one of the following conditions:

- The right to explore and evaluate an *area* is still valid and the costs that have been incurred are expected to be recovered through the successful development and evaluation of the *area of interest* and through the sale of the *area of interest*; or
- Exploration activities in the *area of interest* have not yet reached the stage which allows the determination of the existence of economically available proven reserves, and active and significant activities in or in connection with the *area of interest* are still continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant *area of interest*, excluding tangible assets that are recorded as property, plant and equipment. General and administrative costs are allocated as exploration or evaluation assets only when those costs are directly related to operating activities in the relevant *area of interest*. Capitalized exploration and evaluation expenditures are written off when the above conditions are no longer met.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value on acquisition and subsequently measured at cost less impairment losses. Exploration and evaluation expenditures that occur after the acquisition of exploration assets in a business combination are accounted for in accordance with the above accounting policies.

Exploration and evaluation assets are tested for impairment when facts and circumstances indicate that they are impaired. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment when commercial reserves are discovered, before they are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditures incurred before the Group obtains the legal right to explore a specific *area* are expensed at the time they occur.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi sebagai akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Mining Properties

Development costs incurred by or on behalf of the Group are accumulated separately for each area of interest when the economically recoverable reserves are identified. These costs include costs that are directly attributable to the construction of the mine and related infrastructure, excluding costs for tangible assets and land rights (such as rights to build, right to cultivate and use rights) which are recorded as fixed assets.

When the development decision has been made, the carrying amount of exploration and evaluation assets in a particular area of interest is transferred as "mining under development" to the mining property account and is combined with subsequent development costs incurred.

"Mine under development" is reclassified to "producing mine" on the mining property account at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating as intended by management.

"Mining under development" is not depreciated until it is reclassified as "mining in production".

When further development costs are incurred on mining properties after the commencement of production, they will be recorded as part of "producing mining" when it is probable that additional future economic benefits associated with those costs will flow to the Group. If not, these costs are charged as production costs.

"Mine in production" (including exploration, evaluation and development costs, as well as payments for obtaining mining rights and leases) is amortized using the unit of production method based on proven and probable reserves, with separate calculations made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value. Development expenditures incurred as the acquisition of mining properties are accounted for in accordance with the accounting policies described above.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Sewa

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai lessee

Aset yang diperoleh melalui sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa. Pada tanggal permulaan, lessee mengukur aset hak guna pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessee, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh lessee dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar serta biaya restorasi.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of non-financial assets

Assets that have unlimited useful lives, such as goodwill or intangible assets that are not ready for use, are not amortized, but are not counted, calculated annually, or more frequently used in connection with information or changes in reported needs. Assets that cannot be closed are returned at the specified value may not be recoverable. The value returned after the specified value of the asset exceeds the recoverable amount. The recoverable value is higher than the fair value of the asset, the cost of selling and using the asset.

In determining impairment, assets are grouped at the lowest level where there is an agreed cash flow.

Non-financial assets other than goodwill are excluded from the change value at each reporting date to determine whether there is an additional form of estimated impairment.

Leases

On the initial date of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of an identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.

As lessee

Assets obtained through lease are recognized as right-of-use of asset and lease liabilities. On the initial date, lessee measures right-of-use of asset at cost which include the initial measurement of lease liabilities, lease payments made on or before the commencement dates less the incentives received, the initial direct costs incurred by the lessee, and estimated cost to be incurred by the lessee in dismantling and moving the underlying assets and restoration costs.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Grup akan menilai modifikasi sewa dicatat sebagai sewa terpisah atau tidak. Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Grup menilai kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan tingkat diskonto yang direvisi.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi penghentian tersebut.

Pembayaran sewa dialokasikan antara pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 10.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The Group will assess whether the lease modification is accounted as a separate lease or not. For a lease modification that is not accounted as a separate lease, the Group remeasured the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- The exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that termination option.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statements of financial position. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 10.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP No. 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statements of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Short-term employee benefits liability

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP No. 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation which aims to create the widest possible employment opportunities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Perpajakan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 yang mengatur kebijakan Pemerintah untuk menjaga stabilitas sistem keuangan negara dan perekonomian nasional secara keseluruhan terkait dampak dari pandemic penyakit Coronavirus 2019 ("Covid-19"), termasuk menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU HPP"). UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025, tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22% berlaku mulai Tahun Pajak 2022, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2022, serta pengenaan pajak karbon mulai 1 April 2022 dengan tarif minimum Rp30 per kilogram karbon dioksida ekuivalen atas emisi karbon yang memberikan dampak negatif bagi lingkungan hidup.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Employee Benefits Liabilities (continued)

Short-term employee benefits liability (continued)

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

Taxation

On March 31, 2020, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into Law No. 2 Year 2020 which has been approved to become Law No. 2 Year 2020 dated May 18, 2020, which articulated its policies to stabilise the State's financial system and overall national economy in light of the Coronavirus Disease 2019 ("Covid-19") pandemic, including the reduction of corporate income tax rate from previously 25% to 22% for 2020 fiscal year onwards.

On October 29, 2021, President of the Republic of Indonesia has ratified the Bill of the Harmonisation of Taxation Regulations (the "RUU HPP") into Law No. 7 Year 2021 (the "UU HPP"). The UU HPP, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% which apply at the latest on January 1, 2025, CIT rate for Corporate Tax Payer and Permanent Establishment remains at 22% effective from Fiscal Year 2022, Taxpayer Voluntary Disclosure Program which starts from January 1, to June 30, 2022, and imposition of a carbon tax starting from April 1, 2022 at a minimum rate of Rp30 per kilogram of carbon dioxide equivalent to carbon emissions that have a negative impact on the environment.

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the year concerned.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai penghasilan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembelanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak atau undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Pendapatan dan beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan bijih nikel sesuai dengan PSAK No. 115 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Additional principal amounts and tax penalties determined by the Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expenses in the current period operations, unless further settlement efforts are proposed. The additional amount of tax principal and fine determined by SKP is deferred as long as it meets the asset recognition criteria.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates or laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that there will be sufficient future taxable profit to offset the temporary differences that give rise to the deferred tax assets

Revenue and expenses

The Group recognises revenue from sales of nickel ore in accordance with SFAS No. 115 "Revenue from contracts with customers", by analysing the transaction through the five-step method of revenue recognition as follows:

- Identify contract(s) with a customer;*
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
- Allocated the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan dari penjualan bijih nikel sesuai dengan PSAK No. 115 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban; hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional Grup untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and expenses (continued)

The Group recognises revenue from sales of nickel ore in accordance with SFAS No. 115 "Revenue from contracts with customers", by analysing the transaction through the five-step method of revenue recognition as follows:

- e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue consists of the fair value of the consideration received or will be received from the sale of goods in the normal course of business of the Group.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Operating segment

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities which generate revenue and incur expenses; the results of its operations are regularly reviewed by the Group's operational decision makers to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance; and financial information that can be separated.

The sum of each segment element reported is a measure reported to the operational decision maker for the purpose of making a decision to allocate resources to the segment and assess its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on an appropriate basis to the segment.

Basic earning per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to owners of the Parent Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus-menerus berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi, asumsi dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan Grup yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Events after reporting date

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date. These estimates, assumptions and judgments are evaluated on an ongoing basis based on historical experience and other factors, including expectations of possible future events.

The Group has identified the following matters where judgments, estimates, assumptions are required and where actual results may differ from those estimates using different assumptions and conditions and could materially affect the Group's reported financial results or financial position in future periods.

Consideration

In the process of applying the Group's accounting policies, management has considered, separate from the estimation problem, which has a significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Sustainable business

The Group's management has assessed the Group's ability to continue as a going concern and believes that The Group has the resources to continue in the future.

In addition, management is not aware of any material uncertainties that can raise significant doubts about the Group's ability to continue as a going concern.

Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on the basis of a sustainable business.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Grup menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Pajak Penghasilan dan Pajak Lainnya

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dan investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan Grup.

Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Consideration (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management considers the currency that most influences the revenue and service burden provided and considers other indicators in determining the currency that best describes the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Group determines its functional currency is Rupiah.

Income Tax and Other Taxes

Considerations and assumptions are required in determining the amount of tax deduction and investment facilities (*capital allowance*) and deduction of certain expenses for fiscal purposes during the estimation process for calculating the Group's income tax expense.

In particular, the calculation of the Group's income tax expense involves the interpretation of tax laws and other regulations. A number of transactions and calculations that can cause uncertainty in the determination of tax liabilities during the normal course of business.

All judgments and estimates made by management as described above may be challenged by the Directorate General of Taxes ("DGT") or the Government Auditor. As a result, there is uncertainty in determining tax liabilities. The resolution of the tax position taken by the Group, can take years and it is very difficult to predict the final outcome. If there is a difference between the tax calculation and the recorded amount, the difference will have an impact on income tax and deferred tax in the period in which the tax determination was made.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan dan Pajak Lainnya (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance* dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi Cadangan

Cadangan nikel adalah perkiraan nikel yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan, dibutuhkan asumsi faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman tubuh nikel, atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara di antaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah;

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Consideration (continued)

Income Tax and Other Taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from tax losses, the amount of capital allowances and other temporary differences, are recognized only when it is considered more likely than not that they will be recoverable, which is dependent on the adequacy of the formation of future taxable profits.

As with "impairment of non-financial assets", the assumptions about the future taxable profit that could be generated are strongly influenced by management's estimates and assumptions regarding expected levels of production, sales volumes, commodity prices, and so on; which are exposed to risk and uncertainty, so there is a possibility that a change in circumstances will change the projected future taxable profit.

Estimation and Assumption

Reserve Estimates

Nickel reserves are nickel estimates that can be economically and legally extracted from Group property. In order to estimate reserves, assumptions of geological, technical and economic factors are required, including production quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the amount and / or value of the reserve content requires the size, shape and depth of the nickel body, or the field to be determined by analyzing geological data such as "sampling" (sampling) drilling. This process may require complex geological assessments and difficult to interpret the data.

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because of the additional geological data generated during operations, estimated reserves may change from year to year. Changes in the reported reserves could affect the Group's results and financial position in a number of ways including:

- The carrying amount of the asset could be affected by changes in the estimated future cash flows;
- Depreciation and amortization charged to profit or loss may change where the expenses are determined using the unit of production method, or where the economic useful lives of the assets change;

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

Estimasi Kadar Nikel

Fluktuasi laba rugi Grup dipengaruhi oleh estimasi kadar Nikel ("Ni") yang ditetapkan Grup. Kadar nikel tersebut dievaluasi setiap akhir periode pelaporan berdasarkan tingkat realisasi dari aktivitas pemurnian bijih nikel, kondisi mesin dan peralatan produksi.

Penurunan kadar nikel dibebankan sebagai penambahan biaya produksi pada laba rugi dan berlaku prospektif.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset 4 (empat) sampai 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset non-keuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkan.

Nilai terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan antara yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi, dan estimasi manajemen.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumption (continued)

Reserve estimates (continued)

- Mine closure provisions may change if there is a change in estimated reserves that affects expectations about the timing or cost of this activity; and
- The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the possible recoverability of tax benefits.

Estimated Nickel Content

The fluctuation in the Group's profit or loss is affected by the estimated nickel ("Ni") grade determined by the Group. The nickel grade is evaluated at the end of each reporting period based on the level of realization of nickel ore refining activities, the condition of production machines and equipment.

The decrease in nickel grade is charged as additional production costs in profit or loss and applies prospectively.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. Management estimates the economic useful lives of the assets 4 (four) to 20 (twenty) years. This is the age generally expected in the industry where the Group does business.

Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. More detailed explanation is disclosed in Note 10.

The Group performs an annual impairment test for goodwill. Other non-financial assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is determined based on the higher of the net selling price and value in use, which is calculated based on assumptions and management's estimate.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Perubahan asumsi penting, termasuk ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 29.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa datang dan kenaikan biaya kesehatan. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumption (continued)

Depreciation of fixed assets (continued)

Changes in key assumptions, including production expectations and sales volumes, commodity prices (taking into account current and past prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closing and rehabilitation costs and future capital expenditures. future, may affect the calculation of the recoverable value materially.

Fair Value of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Group's profit or loss. The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 29.

Employee benefit liabilities

The present value of the post-employment benefits obligation depends on several factors which are determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine net pension cost (income) include discount rates, future salary increases and increases in medical expenses. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rates and future salary increases at the end of the reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows that are expected to settle the post-employment benefit obligations.

In determining the appropriate interest rate, the Group considers the interest rate on government bonds which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have a term similar to the term of the related post-employment benefit obligations.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 18.

Perpajakan

Ketidakpastian sehubungan dengan penafsiran peraturan perpajakan yang kompleks, perubahan undang-undang pajak, dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan, bisa memerlukan penyesuaian di masa depan terhadap pajak penghasilan dan beban yang sudah dicatat.

Perkiraan juga berpengaruh dalam menentukan penyisihan untuk pajak penghasilan badan. Ada transaksi dan perhitungan tertentu dalam menentukan pajak yang tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui kewajiban untuk menentukan pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi pajak penghasilan badan yang jatuh tempo.

Aset pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumption (continued)

Employee benefit liabilities (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects historical data regarding changes in employees' basic salaries and adjusts this according to future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are determined in part on the basis of current market conditions. More details are disclosed in Note 18.

Taxation

Uncertainty regarding the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and time of future taxable income, may require future adjustments to recorded income taxes and expenses.

Estimates also have an effect in determining the allowance for corporate income tax. There are certain transactions and calculations in determining uncertain taxes in normal business activities. The Group recognizes the obligation to determine corporate income tax based on estimated corporate income tax due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable income together with future tax planning strategies.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian kredit ekspektasian ("KKE")

Grup mengevaluasi tingkat gagal bayar historis selama umur yang diharapkan dari piutang usaha, menggunakan *matrix* penyisihan untuk menghitung KKE dari piutang usaha, menghitung nilai kini yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar sepanjang periode estimasi dari piutang non-usaha. Grup menghitung cadangan KKE sepanjang umur untuk seluruh piutang usaha dan piutang non-usaha.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas KKE.

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 18 Agustus 2020, PAM mengakuisisi 99,05% saham PT Indrabakti Mustika ("IBM"), entitas sepengendali sejak 18 Agustus 2020 dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara, dengan total harga perolehan sebesar Rp27.063.000.000. Atas penyertaan tersebut, PAM memperoleh 99,05% kepemilikan saham IBM. Total aset neto IBM yang menjadi bagian PAM pada tanggal akuisisi dan penyertaan saham adalah sebesar Rp25.471.131.676. Selisih antara nilai perolehan dengan total aset bersih yang diakuisisi atas pernyataan saham PAM di IBM tersebut sebesar Rp1.591.868.324 dicatat dan dibukukan pada akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

IBM bergerak di bidang industri pertambangan nikel yang sama dengan PAM.

Nilai perolehan dan nilai tercatat aset neto IBM yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

Nilai perolehan	27.063.000.000
Nilai aset bersih yang diakuisisi	(25.471.131.676)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.591.868.324

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumption (continued)

Allowance for expected credit losses ("ECL")

The Group evaluates historical default rates over the expected life of trade receivables, uses an allowance matrix to calculate ECL of trade receivables, calculates present value discounted at market interest rates over the estimated period of non-trade receivables. The Group calculates the allowance for life-long ECL for all trade and non-trade receivables.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for ECL.

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITY UNDER COMMON CONTROL

On August 18, 2020, PAM acquired 99.05% of the shares of PT Indrabakti Mustika ("IBM"), entity under common control since August 18, 2020 and the control is not temporary, for a total cost of Rp27,063,000,000. upon the said mapping, PAM acquired 99.05% ownership of IBM's shares. Total net assets of IBM which are part of PAM at the date of acquisition and investment in shares of stock amounted to Rp25,471,131,676. The difference between the acquisition cost and total net assets acquired on the distribution of PAM shares in IBM amounting to Rp1,591,868,324 was recorded and recorded in the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

IBM is in the same nickel mining industry as PAM.

The acquisition cost and carrying value of the net assets of IBM which is acquired are as follows:

Acquisition cost	27.063.000.000
Net asset value acquired	(25.471.131.676)
Difference in value arising from restructuring of entities under common control	1.591.868.324

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September / September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kas	<u>2.021.070.836</u>	<u>1.215.724.677</u>
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.436.973.016	95.320.026.829
PT Bank Central Asia Tbk	41.336.691.067	22.350.354.950
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	529.960.545	975.710.957
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	606.503.721	536.999.618
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	264.825.593	155.088.421
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	211.518	54.905.162
Sub-jumlah	<u>134.175.165.460</u>	<u>119.393.085.937</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	2.251.415	4.856.032
Bank of China Ltd	1.391.054	2.303.533
Sub-jumlah	<u>3.642.469</u>	<u>7.159.565</u>
Deposito		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	52.457.510.000	15.157.510.000
Jumlah	<u>188.657.388.765</u>	<u>135.773.480.179</u>

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga. Bunga atas deposito pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar 6% dan 6,75%.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh kas, kas di bank dan deposito tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash on banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total
<u>United States Dollars</u>
PT Bank Central Asia Tbk
Bank of China Ltd
Sub-total
Deposit
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Total

All cash on hand, cash in banks and deposit are placed with third parties. Annual interest rate for deposits as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are 6% and 6.75%, respectively.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, all cash on hand, cash in banks and deposit were not used as collateral and are not restricted.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September / September 30, 2024
<u>Pihak Ketiga</u>	
PT Walsin Nickel Industrial Indonesia	109.230.987.164
PT Lestari Smelter Indonesia	23.926.943.461
PT Longsen Metal Trading	7.221.201.131
PT Bumi Mineral Sentosa	7.245.643.035
PT Kyara Sukses Mandiri	-
PT Global Metal Trading	-
PT Zhao Hui Nickel	-
Lain-lain	-
Jumlah	<u>147.624.774.791</u>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2024
Lancar	146.667.439.163
Jatuh tempo:	
1-30 hari	957.335.628
31-60 hari	-
61-90 hari	-
Lebih dari 90 hari	-
Total	<u>147.624.774.791</u>

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 109 pada tanggal 1 Januari 2021 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha yang masih belum jatuh tempo pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan manajemen meyakini bahwa semua piutang usaha dapat tertagih.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	<u>Third Party</u>
		PT Walsin Nickel Industrial Indonesia
	-	PT Lestari Smelter Indonesia
	-	PT Longsen Metal Trading
	-	PT Bumi Mineral Sentosa
	28.408.578.049	PT Kyara Sukses Mandiri
	11.665.811.937	PT Global Metal Trading
	8.455.257.157	PT Zhao Hui Nickel
	110.113.512	Others
	<u>48.639.760.655</u>	<u>Total</u>

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	456.747.732	Current
		Overdue:
	17.076.657.666	1-30 days
	31.106.355.257	31-60 days
	-	61-90 days
	-	More than 90 days
	<u>48.639.760.655</u>	<u>Total</u>

The Group has adopted a simplified method for calculating expected credit losses in accordance with SFAS No. 109 as of January 1, 2021, which permits the use of life expected credit losses for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity.

Based on a review of the status of trade receivables that are still not due on the date September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group did not provide an allowance for impairment losses on trade receivables and management believes that all trade receivables are collectible.

As of September 30, 2024, and December 31, 2023, there are no collateralized trade receivables.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September / September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Ore nikel	62.254.504.509	65.713.358.864	Nickel ore
Total	62.254.504.509	65.713.358.864	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat persediaan usang, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Grup tidak mengasuransikan persediaan terhadap seluruh risiko yang terjadi.

7. INVENTORIES

This account consists of:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, based on the review of the condition of the inventories, the Group believes that there are no obsolete inventories, so no provision for decline in inventory value is required.

The Group does not insure the inventory against all risks that occur.

8. UANG MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 September / September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pengadaan barang dan jasa	198.008.782.804	234.744.032.026	Procurement of goods and service
Jasa kontraktor	110.422.443.816	109.994.047.875	Contractor services
Eksplorasi	-	3.042.014.000	Exploration
Lain-lain	1.758.733.004	39.336.810	Others
Jumlah	310.189.959.624	347.819.430.711	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(185.484.749.490)	(223.114.220.577)	Less short-term portion
Bagian jangka panjang	124.705.210.134	124.705.210.134	Long term portion

9. UANG MUKA INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September / September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third party
PT Sumber Mineral Abadi	125.000.000.000	125.000.000.000	PT Sumber Mineral Abadi
Total	125.000.000.000	125.000.000.000	Total

Pada tanggal 12 September 2023, Perusahaan dan SMA menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Baru Bersyarat ("PPSBB") dengan periode paling lambat 108 hari kalender setelah tanggal perjanjian atau perpanjangannya yang disepakati oleh Para Pihak.

9. ADVANCE ON INVESTMENT

This account consists of:

On September 12, 2023, the Company and SMA entered into a Conditional New Share Purchase Agreement ("PPSBB") for a period of no later than 108 calendar days after the date of the agreement or any extension agreed by the Parties.

9. UANG MUKA INVESTASI (lanjutan)

PT Sumber Mineral Abadi ("SMA") (lanjutan)

Tanggal penyelesaian dilakukan dan tidak melebihi periode kondisi prasyarat, yakni paling lambat pada tanggal 29 Desember 2023 dengan menggunakan laporan keuangan 30 Juni 2023 sebagai acuan. Harga penyetoran untuk saham baru yang harus dibayarkan oleh Perusahaan kepada SMA sebanyak-banyaknya Rp140.000.000.000.

Terdapat Addendum Pertama PPSBB pada tanggal 27 Desember 2023 sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk membeli saham baru SMA sejumlah sebesar-besarnya 50% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor pada SMA. Dalam addendum, perubahan sebagai berikut:

1. Perubahan periode kondisi prasyarat yang sebelumnya 108 (seratus delapan) hari kalender setelah tanggal perjanjian menjadi 290 hari kalender setelah tanggal perjanjian.
2. Perubahan tanggal penyelesaian yang sebelumnya paling lambat pada tanggal 29 Desember 2023 menjadi 28 Juni 2024.
3. Perubahan referensi laporan keuangan SMA yang sebelumnya laporan keuangan per 30 Juni 2023 menjadi laporan keuangan SMA per 31 Desember 2023 yang menjadi acuan definisi akun dan juga salah satu kondisi prasyarat dimana SMA perlu menyerahkan laporan keuangan SMA per 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh akuntan publik.

Terdapat Addendum Kedua PPSBB pada tanggal 20 Juni 2024 sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk membeli saham baru SMA sejumlah sebesar-besarnya 50% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor pada SMA. Dalam addendum, perubahan sebagai berikut:

1. Perubahan periode kondisi prasyarat yang sebelumnya 290 hari kalender setelah tanggal perjanjian menjadi 30 Mei 2025.
2. Perubahan tanggal penyelesaian yang sebelumnya paling lambat pada tanggal 28 Juni 2024 menjadi 30 Mei 2025.
3. Perubahan referensi laporan keuangan SMA yang sebelumnya laporan keuangan per 31 Desember 2023 menjadi laporan keuangan SMA per 31 Desember 2024 yang menjadi acuan definisi akun dan juga salah satu kondisi prasyarat dimana SMA perlu menyerahkan laporan keuangan SMA per 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh akuntan publik.

9. ADVANCE ON INVESTMENT (continued)

PT Sumber Mineral Abadi ("SMA") (continued)

The completion date is conducted and does not exceed the conditional period, which is no later than December 29, 2023 using the financial statement as of June 30, 2023 as a reference. The deposit price for new shares to be paid by the Company to SMA is up to Rp140,000,000,000.

There was a First Addendum of PPSBB on December 27, 2023 in connection with Company's plan to purchase new SMA shares amounting to 50% of the total issued and paid-in capital of SMA. In the addendum, the changes are as follow:

1. Change in the prerequisite condition period from 108 (one hundred and eight) calendar days after the date of the agreement to 290 calendar days after the date of the agreement.
2. Change of completion date from December 29, 2023 to June 28, 2024.
3. Changes in the reference of SMA's financial statements which were previously financial statements as of June 30, 2023 to SMA's financial statements as of December 31, 2023 which became a reference for account definitions and also one of the prerequisite conditions where SMA needs to submit it's financial statements as of December 31, 2023 which have been audited by a public accountant.

There was a Second Addendum of PPSBB on June 20, 2024 in connection with Company's plan to purchase new SMA shares amounting to 50% of the total issued and paid-in capital of SMA. In the addendum, the changes are as follow:

1. Change in the prerequisite condition period from 290 calendar days after the date of the agreement to May 30, 2025.
2. Change of completion date from June 28, 2024 to May 30, 2025.
3. Changes in the reference of SMA's financial statements which were previously financial statements as of December 31, 2023 to SMA's financial statements as of December 31, 2024 which became a reference for account definitions and also one of the prerequisite conditions where SMA needs to submit it's financial statements as of December 31, 2024 which have been audited by a public accountant.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Sumber Mineral Abadi (“SMA”) (lanjutan)

ASET TETAP - NETO

PT Sumber Mineral Abadi (“SMA”) (continued)

10. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

49

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

This accounts consists of: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Alat berat dan kendaraan	40.456.160.645	374.460.000	(450.276.606)	-	40.380.344.039	Heavy equipment and vehicles
Dermaga	36.170.817.729	-	-	-	36.170.817.729	Jetty
Bangunan	8.289.972.899	272.949.206	-	-	8.562.922.105	Building
Mesin	7.690.420.106	97.122.780	-	-	7.787.542.886	Machineries
Peralatan kantor	11.339.028.668	1.293.713.373	-	-	12.632.742.041	Office equipment
Jalan	3.533.801.710	-	-	-	3.533.801.710	Road
Sub-jumlah	107.480.201.757	2.038.245.359	(450.276.606)	-	109.068.170.510	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	-	7.533.210.037	-	-	7.533.210.037	Vehicle
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	387.000.000	1.632.380.977	-	-	2.019.380.977	Building
Kendaraan	1.918.824.858	2.703.407.705	(2.845.078.094)	-	1.777.154.469	Vehicle
Sub-jumlah	2.305.824.858	4.335.788.682	(2.845.078.094)	-	3.796.535.446	Sub-total
Jumlah harga perolehan	109.786.026.615	13.907.244.078	(3.295.354.700)	-	120.397.915.993	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Alat berat dan kendaraan	39.788.610.070	154.311.374	(229.828.684)	-	39.713.092.760	Heavy equipment and vehicles
Dermaga	28.527.327.303	384.344.956	-	-	28.911.672.259	Jetty
Bangunan	3.375.311.587	657.463.018	-	-	4.032.774.605	Building
Mesin	4.996.114.954	429.018.835	-	-	5.425.133.789	Machineries
Peralatan kantor	4.579.572.633	1.694.078.594	-	-	6.273.651.227	Office equipment
Jalan	3.236.194.350	67.315.951	-	-	3.303.510.301	Road
Sub-jumlah	84.503.130.897	3.386.532.728	(229.828.684)	-	87.659.834.941	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	-	706.238.441	-	-	706.238.441	Vehicle
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	73.000.002	973.703.125	-	-	1.046.703.127	Building
Kendaraan	1.014.526.894	2.667.026.810	(2.845.078.094)	-	836.475.610	Vehicle
Sub-jumlah	1.087.526.896	3.640.729.935	(2.845.078.094)	-	1.883.178.737	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	85.590.657.793	7.733.501.104	(3.074.906.778)	-	90.249.252.119	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai	289.682.657				289.682.657	Impairment
Nilai buku neto	23.905.686.165				29.858.981.217	Net book value

Biaya penyusutan dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense is charged to the following accounts:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	256.229.971	-	Cost of Goods Sold (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	3.029.344.053	1.475.780.925	General and administration expenses (Note 24)
Jumlah	3.285.574.024	1.475.780.925	Total

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara dalam Grup. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 93.534.826.143 dan Rp90.249.252.119.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap Grup yang diasuransikan.

Aset tetap berupa dermaga, bangunan, kendaraan, peralatan dan inventaris kantor merupakan aset berwujud yang memiliki oleh Grup untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa serta untuk tujuan administratif sesuai dengan PSAK No. 216.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas aset tetap berupa bangunan sesuai dengan hasil putusan perkara pembongkaran infrastruktur sebesar Rp289.682.657 (Catatan 35).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset tetap memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari aset tetap yang terjadi di masa mendatang.

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there were no fixed assets that were temporarily used in the Group. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, fixed assets which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp93.534.826.143 and Rp90.249.252.119 respectively.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there were no fixed assets that were stopped from active use and were not classified as available-for-sale. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no insured assets of the Group.

Fixed assets consist of jetty, building, vehicles, equipment and office inventory are tangible assets owned by the Group for use in the provision of goods or services as well as for administrative purposes in accordance with SFAS No. 216.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group recorded an impairment loss on property, plant and equipment in the form of buildings in accordance with the decision for the infrastructure demolition case amounting to Rp289,682,657 (Note 35).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, management believes that the allowance for impairment of property and equipment is adequate to cover possible future losses from property and equipment.

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini terdiri dari:

11. MINING PROPERTIES

This account consists of:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>		
	<u>Tambang berproduksi/ Mining in production</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Acquisition cost</u>
Tambang berproduksi:			Mine producing:
Saldo awal	82.479.057.688	82.479.057.688	Beginning balance
Penambahan	300.000.000	300.000.000	Additions
Jumlah harga perolehan	82.779.057.688	82.779.057.688	Total cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	(28.481.614.598)	(28.481.614.598)	Beginning balance
Amortisasi	(3.068.427.610)	(3.068.427.610)	Amortization
Total akumulasi amortisasi	(31.550.042.208)	(31.550.042.208)	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	51.229.015.480	51.229.015.480	Net book value

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Tambang berproduksi/ Mining in production	Jumlah/ Total	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Acquisition cost</u>
Tambang berproduksi:			Mine producing:
Saldo awal	44.261.438.688	44.261.438.688	Beginning balance
Penambahan	38.217.619.000	38.217.619.000	Additions
Jumlah harga perolehan	82.479.057.688	82.479.057.688	Total cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	(19.867.349.910)	(19.867.349.910)	Beginning balance
Amortisasi	(8.614.264.688)	(8.614.264.688)	Amortization
Jumlah akumulasi amortisasi	(28.481.614.598)	(28.481.614.598)	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	53.997.443.090	53.997.443.090	Net book value

11. MINING PROPERTIES (continued)

This account consists of: (continued)

12. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposit</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.118.745.096	10.431.999.912	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	3.875.507.985	3.875.507.985	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000	200.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	24.194.253.081	14.507.507.897	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PAM menempatkan deposito di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan. Penempatan sesuai dengan Surat Penempatan Jaminan Reklamasi Tahun 2014-2018 dalam Suratnya No. 540/4314 tanggal 18 Mei 2019 periode 2014-2018 dan No. B-2171/MB.07/DJB.T/2022 tanggal 15 Mei 2022 periode 2017-2021.

IBM menempatkan deposito di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan. Penempatan sesuai dengan Surat Penempatan Jaminan Reklamasi Tahun 2019-2023 dalam Suratnya No. 540/2.411 tanggal 23 Juli 2019 periode 2019-2023.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PAM places a deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which is used as collateral for reclamation at the mining location. The placement is in accordance with the Reclamation Guarantee Placement Letter 2014-2018 in its Letter No. 540/4314 dated May 18, 2019 for the period 2014-2018 and B-2171/MB.07/DJB.T/2022 dated May 15, 2022 for the period 2017-2021.

IBM placed a deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is used as collateral for reclamation at the mining site. The placement is in accordance with the Reclamation Guarantee Placement Letter 2019-2023 in its Letter No. 540/2.411 dated July 23, 2019 for the period 2019-2023.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, suku bunga atas deposito yang ditempatkan untuk jaminan reklamasi adalah sebesar 2,25%.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PAM menempatkan deposito di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan.

Penempatan sesuai dengan Surat Penempatan Jaminan Reklamasi tahun 2014-2018 dalam Suratnya No. 540/4314 tanggal 18 Mei 2019 periode 2014-2018.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, suku bunga atas deposito yang ditempatkan untuk jaminan reklamasi adalah sebesar 5,5%.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara

IBM menempatkan deposito di PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan sesuai dengan Surat Penempatan Jaminan Reklamasi Tahun 2014-2018 dalam Suratnya No. 540/943 dan 540/944 tertanggal 18 Mei 2017 dan Surat Penempatan Jaminan Reklamasi Tahun 2019-2023 dalam Suratnya No. 540/2.411 tanggal 23 Juli 2019 periode 2019-2023.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, suku bunga atas deposito yang ditempatkan untuk jaminan reklamasi adalah sebesar 2,85% -5,75%.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	38.902.937.227	38.454.926.367
Total	<u>38.902.937.227</u>	<u>38.454.926.367</u>

12. RESTRICTED CASH (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the interest rate on deposits placed for reclamation guarantees is 2.25%.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PAM placed a deposit with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which is used as collateral for reclamation at the mining site.

The placement is in accordance with the 2014-2018 Reclamation Guarantee Placement Letter in its in its Letter No. 540/4314 dated May 18, 2019 for the period 2014-2018.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the interest rate on deposits placed for reclamation guarantees is 5.5%.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara

IBM places a deposit in PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara which is used as collateral for reclamation at mining sites in accordance with the 2014-2018 Reclamation Guarantee Placement Letter in its Letter No. 540/943 and 540/944 dated May 18, 2017 and the 2019-2023 Reclamation Guarantee Placement Letter in the Letter No. 540/2,411 dated July 23, 2019 period 2019-2023.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the interest rate on deposits placed for reclamation guarantees is 2,85%-5.75%.

13. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Third parties
Rupiah
Total

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Lancar	26.774.027.555	24.777.314.339
Jatuh tempo:		
1-30 hari	10.882.348.354	12.975.656.083
31-60 hari	1.246.561.318	412.883.517
61-90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	289.072.428
Total	<u>38.902.937.227</u>	<u>38.454.926.367</u>

Seluruh utang usaha dalam mata uang rupiah.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Jasa kontraktor	42.261.842.597	37.089.299.507
Royalti	2.185.288.589	2.185.288.589
Jasa profesional	295.000.000	1.105.579.300
Independen surveyor	-	13.748.464
Lain-lain	4.007.086.333	3.474.276.730
Total	<u>48.749.217.519</u>	<u>43.868.192.590</u>

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar Dimuka

Rincian pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>PAM</u>		
PPH 22	1.914.719.055	-
Jumlah	<u>1.914.719.055</u>	<u>-</u>

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Pajak penghasilan PAM:</u>		
Pasal 21	338.427.921	334.735.715
Pasal 23	50.971.065	354.105.321
Pasal 4 (2)	26.575.120	31.375.120
Pasal 15	5.403.805	4.953.432
Sub-jumlah	<u>421.377.911</u>	<u>725.169.588</u>

13. TRADE PAYABLES (continued)

The aging of trade payables is as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Lancar	26.774.027.555	24.777.314.339
Jatuh tempo:		
1-30 hari	10.882.348.354	12.975.656.083
31-60 hari	1.246.561.318	412.883.517
61-90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	289.072.428
Total	<u>38.902.937.227</u>	<u>38.454.926.367</u>

All trade payables are denominated in rupiah.

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Jasa kontraktor	42.261.842.597	37.089.299.507
Royalti	2.185.288.589	2.185.288.589
Jasa profesional	295.000.000	1.105.579.300
Independen surveyor	-	13.748.464
Lain-lain	4.007.086.333	3.474.276.730
Total	<u>48.749.217.519</u>	<u>43.868.192.590</u>

15. TAXATION

a. Prepaid taxes

The details of prepaid taxes payables were as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>PAM</u>		
PPH 22	1.914.719.055	-
Jumlah	<u>1.914.719.055</u>	<u>-</u>

b. Taxes Payable

The details of taxes payables were as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Pajak penghasilan PAM:</u>		
Pasal 21	338.427.921	334.735.715
Pasal 23	50.971.065	354.105.321
Pasal 4 (2)	26.575.120	31.375.120
Pasal 15	5.403.805	4.953.432
Sub-jumlah	<u>421.377.911</u>	<u>725.169.588</u>

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak (lanjutan)

b. Taxes Payable (continued)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	3.138.406	Value Added Tax
<u>Pajak penghasilan entitas anak:</u>			<u>Income taxes of subsidiary:</u>
Pasal 29	42.339.636.002	8.081.736.562	Article 29
Pasal 23	2.159.021.650	1.836.869.956	Article 23
Pasal 4 (2)	368.262.060	368.262.060	Article 4(2)
Pasal 21	121.478.001	121.603.001	Article 21
Pasal 15	56.797.098	38.709.263	Article 15
Pasal 26	1.647.818	1.647.818	Article 26
Denda pajak	1.037.376	1.037.376	Tax fines
Lain-lain	2.825.931	-	Others
Sub-jumlah	45.050.705.936	10.449.866.036	Sub-total
Jumlah	45.472.083.847	11.178.174.030	Total

c. Beban Pajak Penghasilan Kini

c. Current Income Tax Expenses

Rincian beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The details of income tax expenses of the Group was as follows:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
<u>PAM</u>			<u>PAM</u>
Manfaat pajak tangguhan	2.095.495.155	8.510.603.976	Deferred tax benefit
Jumlah	2.095.495.155	8.510.603.976	Total
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiary:</u>
Beban pajak kini	(54.734.524.900)	(36.822.958.270)	Current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	-	72.015.413	Deferred tax benefit
Jumlah	(54.734.524.900)	(36.750.942.857)	Total
Penghasilan (beban) manfaat pajak – neto	(52.639.029.745)	(28.240.338.881)	Income tax (expenses) benefit - net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran pajak penghasilan PAM adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and PAM's estimated income tax is as follows:

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

c. Current Income Tax Expenses (continued)

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	226.308.039.512	90.165.635.973	Profit before income tax according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deducted by:
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak dan penyesuaian level konsolidasian	(223.871.652.565)	(157.838.626.978)	Profit before income tax of Subsidiary and adjustment for consolidation level
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	2.436.386.947	(67.672.991.005)	Profit (Loss) before tax of the Company
Beda waktu:			Time differences:
Imbalan kerja	-	1.894.884.220	Employee benefits
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan final	(153.704.833)	(32.697.928)	Final income
Sumbangan dan jamuan	992.276.956	1.972.520.710	Donations and entertainment
Pajak	4.439.064.729	2.638.297.845	Tax
Lain-lain	1.810.954.179	3.564.236.655	Others
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	9.524.977.978	(57.635.749.503)	Estimated fiscal income (loss) in the current year
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	-	(81.695.639.384)	Accumulated tax losses can be compensated
Estimasi rugi fiskal kumulatif	-	(139.331.388.887)	Estimated cumulative tax losses
Beban pajak penghasilan kini	-	-	Current income tax expenses

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang berasal dari tahun pajak sebagai berikut:

The fiscal losses that can be offset against future taxable income are derived from the following tax years:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan (dikompensasikan)/ Addition (compensated)	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2018	17.159.886.948	20.846.070.200	-	38.005.957.148	December 31, 2018
31 Desember 2019	38.005.957.148	10.746.092.164	-	48.752.049.312	December 31, 2019
31 Desember 2020	48.752.049.312	11.692.322.833	-	60.444.372.145	December 31, 2020
31 Desember 2021	60.444.372.145	14.186.775.171	(1.886.262.988)	72.744.884.328	December 31, 2021
31 Desember 2022	72.744.884.328	45.070.449.216	(15.273.623.960)	102.541.709.584	December 31, 2022
31 Desember 2023	102.541.709.584	65.728.981.079	(20.846.070.200)	147.424.620.463	December 31, 2023
30 September 2024	147.424.620.463	(9.524.977.978)	-	137.899.642.485	September 30, 2024

Perhitungan pajak PAM di atas menjadi dasar dalam perhitungan sementara, di mana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") untuk tahun pajak dilakukan setelah berakhirnya tahun pajak.

The PAM's tax calculation above becomes the basis in the provisional calculation, where the final calculation and submission of the Annual Tax Return ("ATR") for the tax year are carried out after the tax year ends.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Manfaat pajak tangguhan pada perbedaan temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	1 Januari / January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) in profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited in other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	30 September/ September 30, 2024
Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefits liabilities	2.669.555.380	-	-	-	2.669.555.380
Rugi fiskal/ Fiscal loss	32.433.416.501	2.095.495.155	-	-	34.528.911.656
Cadangan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	63.730.185	-	-	-	63.730.185
Penyusutan/ Depreciation	(38.186.278)	-	-	-	(38.186.278)
Total	35.128.515.788	2.095.495.155	-	-	37.224.010.943

Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	1 Januari / January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) in profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited in other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2023
Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefits liabilities	2.438.058.401	475.694.999	(226.594.923)	(17.603.097)	2.669.555.380
Rugi fiskal/ Fiscal loss	22.559.176.108	9.874.240.393	-	-	32.433.416.501
Cadangan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	63.730.185	-	-	-	63.730.185
Penyusutan/ Depreciation	(11.587.988)	(26.598.290)	-	-	(38.186.278)
Total	25.049.376.706	10.323.337.102	(226.594.923)	(17.603.097)	35.128.515.788

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, PAM melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Berdasarkan PP Nomor 49 Tahun 2022 Pasal 6 Ayat (1), penyerahan hasil pertambangan yang diambil langsung dari sumbernya dibebaskan dari pengenaan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

15. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax

Deferred tax benefits on temporary differences for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	1 Januari / January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) in profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited in other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2023
Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefits liabilities	2.438.058.401	475.694.999	(226.594.923)	(17.603.097)	2.669.555.380
Rugi fiskal/ Fiscal loss	22.559.176.108	9.874.240.393	-	-	32.433.416.501
Cadangan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	63.730.185	-	-	-	63.730.185
Penyusutan/ Depreciation	(11.587.988)	(26.598.290)	-	-	(38.186.278)
Total	25.049.376.706	10.323.337.102	(226.594.923)	(17.603.097)	35.128.515.788

e. Administration

Based on Indonesian tax regulations, the PAM reports its annual tax return based on its own calculations. The Tax Authority can assess or change the amount of tax liability within five years from the date the tax became due.

Based on Government Regulation Number 49 Year 2022 Article 6 Paragraph (1), the delivery of mining products taken directly from the source is exempted from the imposition of Value-Added Tax ("VAT").

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Sewa kantor	1.949.026.293	1.949.026.293
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.949.026.293)	(1.949.026.293)
Bagian jangka panjang - neto	-	-

Transaksi sewa bangunan dan kendaraan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambil opsi perpanjangan.

Berikut ringkasan perubahan liabilitas yang timbul atas sewa:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	1.949.026.293	1.305.882.347
Penambahan tahun berjalan	-	4.335.788.682
Arus kas	-	(3.692.644.736)
Saldo akhir	1.949.026.293	1.949.026.293

16. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Office rental	1.949.026.293	1.949.026.293
Less part due within one year	(1.949.026.293)	(1.949.026.293)
Long term portion - net	-	-

Transaction of lease building and vehicle rent contain an extension option that the Group can exercise prior to the expiration of an irrevocable contract. The renewal option held can only be taken by the Group. The Group evaluates at the commencement of the lease term whether it is probable that the extension option will be taken.

The following is a summary of changes in liabilities arising from leases:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Beginning balance	1.949.026.293	1.305.882.347
Addition of the current year	-	4.335.788.682
Cash flow	-	(3.692.644.736)
Ending balance	1.949.026.293	1.949.026.293

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Maybank Indonesia Finance	2.394.746.066	3.783.149.066
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(304.335.151)	(1.692.738.151)
Bagian jangka panjang - neto	2.090.410.915	2.090.410.915

PT Maybank Indonesia Finance

Pada perjanjian No. 51501230709 tanggal 17 Maret 2023, berupa kendaraan yang akan jatuh tempo pada 17 Februari 2026 dengan tingkat suku bunga 5,57% per tahun.

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Maybank Indonesia Finance	2.394.746.066	3.783.149.066
Less the portion that is due within one year	(304.335.151)	(1.692.738.151)
Long term portion - net	2.090.410.915	2.090.410.915

PT Maybank Indonesia Finance

In agreement No. 51501230709 dated March 17, 2023, in the form of vehicle which will mature on February 17, 2026 with an interest rate of 5.57% per annum.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35/2021 tentang perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat, serta pemutusan hubungan kerja. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, yang dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepono, aktuaris independen yang laporannya tertanggal 12 Februari 2024 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Tingkat Diskonto	6,80% - 6,90%	6,80% - 6,90%
Tingkat Kenaikan Gaji	7,00% - 8,00%	7,00% - 8,00%
Tabel Mortalitas	TMI-IV	TMI-IV
Tingkat cacat	5%	5%
Usia Pensiun Normal (Tahun)	57	57
Metode Aktuarial	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023
Beban jasa kini	-	1.783.174.301
Beban bunga	-	606.949.640
Biaya Jasa Lalu	-	-
Total	-	2.390.123.941

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The amount of employee benefits is calculated based on applicable regulations, namely Law No. 11/2020 on Job Creation and Government Regulation No. 35/2021 on specific time work agreements, outsourcing, working time and rest time, and termination of employment. There is no special funding set aside in connection with these employee benefits.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group recorded allowance for employee benefits based on an independent actuary calculation, which was conducted by KKA Marcel Pryadarshi Soepono, an independent actuary whose reports are dated February 12, 2024 with the following assumptions:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	6,80% - 6,90%	6,80% - 6,90%	Discount Rate
	7,00% - 8,00%	7,00% - 8,00%	Salary Increase Rate
	TMI-IV	TMI-IV	Mortality Table
	5%	5%	Defective Rate
	57	57	Normal Retirement Age (Years)
	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Actuary Method

The estimated liabilities for employee benefits was as follows:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
	-	1.783.174.301	Current services cost
	-	606.949.640	Interest cost
	-	-	Past service cost
Total	-	2.390.123.941	Total

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	12.134.342.634	11.085.838.151
Beban tahun berjalan	-	2.162.249.995
Penghasilan komprehensif lain	-	(1.029.976.920)
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	-	(83.768.592)
Total	12.134.342.634	12.134.342.634

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Dalam jangka waktu 12 bulan	461.940.471	461.940.471
Antara 1 tahun dan 5 tahun	10.547.234.808	10.547.234.808
Antara 5 tahun dan 10 tahun	16.067.596.011	16.067.596.011
Lebih dari 10 tahun	37.601.393.880	37.601.393.880
Total	64.678.165.170	64.678.165.170

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

	30 September/ September 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023	
	Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/ Employee Benefits Liability	Beban Jasa Kini/ Current Service Expense	Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/ Employee Benefits Liability	Beban Jasa Kini/ Current Service Expense
Penurunan Tingkat Diskonto 1%	12.584.614.392	1.468.335.013	12.584.614.392	1.468.335.013
Penurunan Tingkat Kenaikan Gaji 1%	11.703.421.384	1.251.153.850	11.703.421.384	1.251.153.850
Peningkatan Tingkat Diskonto 1%	11.736.493.402	1.254.163.150	11.736.493.402	1.254.163.150
Peningkatan Tingkat Kenaikan Gaji 1%	12.615.913.632	1.472.394.510	12.615.913.632	1.472.394.510

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The estimated liabilities for employees' benefits was as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	12.134.342.634	11.085.838.151
Beban tahun berjalan	-	2.162.249.995
Penghasilan komprehensif lain	-	(1.029.976.920)
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	-	(83.768.592)
Total	12.134.342.634	12.134.342.634

The maturity profile of liability for employee benefits as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Dalam jangka waktu 12 bulan	461.940.471	461.940.471
Antara 1 tahun dan 5 tahun	10.547.234.808	10.547.234.808
Antara 5 tahun dan 10 tahun	16.067.596.011	16.067.596.011
Lebih dari 10 tahun	37.601.393.880	37.601.393.880
Total	64.678.165.170	64.678.165.170

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in weighted key assumptions is:

	30 September/ September 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023	
	Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/ Employee Benefits Liability	Beban Jasa Kini/ Current Service Expense	Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/ Employee Benefits Liability	Beban Jasa Kini/ Current Service Expense
Penurunan Tingkat Diskonto 1%	12.584.614.392	1.468.335.013	12.584.614.392	1.468.335.013
Penurunan Tingkat Kenaikan Gaji 1%	11.703.421.384	1.251.153.850	11.703.421.384	1.251.153.850
Peningkatan Tingkat Diskonto 1%	11.736.493.402	1.254.163.150	11.736.493.402	1.254.163.150
Peningkatan Tingkat Kenaikan Gaji 1%	12.615.913.632	1.472.394.510	12.615.913.632	1.472.394.510

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and share ownership as of September 30, 2024 were as follow:

30 September/ September 30, 2024			
Pemegang Saham/ Shareholders	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT PAM Metalindo	4.597.500.000	43,23%	91.950.000.000
PT Artha Perdana Investama	3.065.000.000	28,82%	61.300.000.000
Masyarakat	2.973.144.907	27,95%	59.462.898.140
Total	10.635.644.907	100,00%	212.712.898.140

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 105 tanggal 13 September 2023. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan terbatas nomor AHU-0056528.AH.01.02 tahun 2023.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, with Deed No. 105 dated September 13, 2023. The deed of amendment has been approved in Decree No. AHU-0056528.AH.01.02 of 2023.

Para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui:

The shareholders of the Company have approved:

1. Mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel Perseroan dan menawarkan/ menjual saham baru dari portepel melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.000.000.000 (dua miliar) saham baru dengan nilai nominal masing-masing Rp20 (dua puluh Rupiah);
2. Menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 2.600.000.000 (dua miliar enam ratus juta) secara cuma cuma yang menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dan dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru;
3. Mencatat seluruh saham Perseroan melalui Penawaran Umum, waran seri I dan hasil pelaksanaan waran seri I, pada Bursa Efek Indonesia (Company listing);
4. Penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia; dan
5. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada direksi perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum saham, penerbitan waran seri I, pengeluaran waran seri I kepada masyarakat melalui pasar modal.

1. Issuance of shares in the Company's depository/ portfolio and offer/ sell new shares from the portfolio through a Public Offering to the public in a maximum amount of 2,000,000,000 (two billion) new shares with a nominal value of Rp20 (twenty Rupiah) each;
2. Issuance of Series I Warrants of up to 2,600,000,000 (two billion six hundred million) free of charge accompanying the ordinary shares offered to the public through the Public Offering and can be transferred and/or traded separately from the new shares;
3. Listing all of the Company's shares through the Public Offering, series I warrants and the proceeds from the exercise of series I warrants, on the Indonesia Stock Exchange (Company listing);
4. Register the Company's shares in collective custody in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian Capital Market; and
5. Granting authority and power to the board of directors of the company in connection with the Public Offering of shares, issuance of series I warrants, issuance of series I warrants to the public through the capital market.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders and share ownership as of December 31, 2023 were as follow:

31 Desember/ December 31, 2023			
Pemegang Saham/ Shareholders	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT PAM Metalindo	4.597.500.000	43,23%	91.950.000.000
PT Artha Perdana Investama	3.065.000.000	28,82%	61.300.000.000
Masyarakat	2.973.144.907	27,95%	59.462.898.140
Total	10.635.644.907	100,00%	212.712.898.140

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 105 tanggal 13 September 2023. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan terbatas nomor AHU-0056528.AH.01.02 tahun 2023.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, with Deed No. 105 dated September 13, 2023. The deed of amendment has been approved in Decree No. AHU-0056528.AH.01.02 of 2023.

1. Mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel Perseroan dan menawarkan/ menjual saham baru dari portepel melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.000.000.000 (dua miliar) saham baru dengan nilai nominal masing-masing Rp20 (dua puluh Rupiah);
2. Menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 2.600.000.000 (dua miliar enam ratus juta) secara cuma cuma yang menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dan dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru;
3. Mencatat seluruh saham Perseroan melalui Penawaran Umum, waran seri I dan hasil pelaksanaan waran seri I, pada Bursa Efek Indonesia (Company listing);
4. Penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia; dan
5. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada direksi perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum saham, penerbitan waran seri I, pengeluaran waran seri I kepada masyarakat melalui pasar modal.

1. Issuance of shares in the Company's depository/ portfolio and offer/ sell new shares from the portfolio through a Public Offering to the public in a maximum amount of 2,000,000,000 (two billion) new shares with a nominal value of Rp20 (twenty Rupiah) each;
2. Issuance of Series I Warrants of up to 2,600,000,000 (two billion six hundred million) free of charge accompanying the ordinary shares offered to the public through the Public Offering and can be transferred and/or traded separately from the new shares;
3. Listing all of the Company's shares through the Public Offering, series I warrants and the proceeds from the exercise of series I warrants, on the Indonesia Stock Exchange (Company listing);
4. Register the Company's shares in collective custody in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian Capital Market; and
5. Granting authority and power to the board of directors of the company in connection with the Public Offering of shares, issuance of series I warrants, issuance of series I warrants to the public through the capital market.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Agio saham terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	160.000.000.000	160.000.000.000
Penerbitan waran seri I	272.472.502.956	272.472.502.956
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 4)	(1.591.868.324)	(1.591.868.324)
Biaya emisi terkait dengan penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	(4.863.492.159)	(4.863.492.159)
Sub-jumlah	<u>426.017.142.473</u>	<u>426.017.142.473</u>
Pengampunan pajak	<u>100.000.000</u>	<u>100.000.000</u>
Total	<u>426.117.142.473</u>	<u>426.117.142.473</u>

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-22708/PP/WPJ.06/2016 tanggal 8 November 2016, PAM telah mengikuti program pengampunan pajak berupa uang tunai sebesar Rp100.000.000.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid income related to Initial Public Offering of the Company's Shares
Warrant series I subscription
Difference in value from restructuring transactions between entity under common control (Note 4)
Emission cost related to initial Public Offering of the company's shares
Sub-total

Tax amnesty
Total

Based on the Tax Amnesty Certificate No. KET-22708/PP/WPJ.06/2016 dated November 8, 2016, PAM has participated in the tax amnesty program in the form of cash amounting to Rp100,000,000.

21. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995 dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang berlaku sejak 30 Desember 2022, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 12 tanggal 3 Mei 2023, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan sebagian dari laba bersih Perusahaan selama tahun buku yang berakhir pada tahun 31 Desember 2022 sebesar Rp15.000.000.000 sebagai dana cadangan.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 171 tanggal 29 Mei 2024, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan sebagian dari laba bersih Perusahaan selama tahun buku yang berakhir pada tahun 31 Desember 2023 sebesar Rp5.000.000.000 sebagai dana cadangan.

21. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Republic of Indonesia Limited Liability Law No. 1/1995 issued in March 1995 and amended by Law No. 2/2022 on Job Creation and Government effective from December 30, 2022, requires the formation of a general reserve of net profit of at least 20% of the total issued and fully paid capital of the Company. The law does not regulate the time period for the establishment of the allowance.

Based on the annual general meeting of shareholders notarized under Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 12 dated May 3, 2023, the shareholders approved and accepted the use of part of the Company's net profit during the fiscal year ended December 31, 2022 amounting to Rp15,000,000,000 as a reserve fund.

Based on the annual general meeting of shareholders notarized under Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 171 dated May 29, 2024, the shareholders approved and accepted the use of part of the Company's net profit during the fiscal year ended December 31, 2023 amounting to Rp5,000,000,000 as a reserve fund.

21. SALDO LABA DAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan undang-undang tersebut mensyaratkan pembentukan cadangan umum dari laba netto minimal 20%, Perusahaan belum memenuhi saldo dana cadangan umum yang disyaratkan.

Dividen

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 171 tanggal 29 Mei 2024, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan sebagian dari laba bersih Perusahaan selama tahun buku yang berakhir pada tahun 31 Desember 2023 sebesar Rp37.224.757.175 dibagikan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp3,5 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. 020/PAM-Mineral/JKT/Kep-Dir/VIII/2024, seluruh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui usulan untuk melakukan pembagian dividen kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp5 per lembar saham atau total sejumlah Rp53.178.224.535. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen kepada seluruh pemegang saham.

22. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2024
Pihak Ketiga	819.120.565.825
Lain-lain	2.233.514.396
Jumlah	821.354.080.221

Rincian pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 dari penjualan adalah sebagai berikut:

21. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS (continued)

Based on the law requires the establishment of general reserves from net income of at least 20%, the Company has not met the required general reserve fund balance.

Dividends

Based on the annual general meeting of shareholders notarized under Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 171 dated May 29, 2024, the shareholders approved and accepted the use of part of the Company's net profit during the fiscal year ended December 31, 2023 amounting to Rp37,224,757,175 distributed in the form of cash dividends of Rp3,5 per share to the shareholders.

Based on the Decision of the Directors of the Company No. 020/PAM-Mineral/JKT/Dir-Decision/VIII/2024, all members of the Board of Directors and Commissioners have approved the proposal to distribute dividends to all shareholders at a rate of Rp5 per share or a total of Rp53,178,224,535. The Company has paid dividends to all shareholders.

22. SALES

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2023	
	725.874.183.531	Third Party
	-	Others
	725.874.183.531	Total

The breakdown of customers with total cumulative sales for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023 of sales are as follows:

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2024		30 September/ September 30, 2023	
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry	240.046.981.256	29,22%	-	-
PT Tsingkun Dua Delapan	-	-	218.146.045.518	30,05%
PT Lestari Smelter Industry	194.226.834.045	23,65%	-	-
PT Indonesia Tsingshan Stainlees Steel	113.757.392.842	13,85%	-	-
PT Walsin Nickel Industrial Indonesia	109.230.987.163	13,30%	-	-
PT Zhao Hui Nickel	-	-	91.012.909.229	12,54%
PT Kyara Sukses Mandiri	28.808.522.889	3,51%	283.444.370.713	39,05%
Lain-lain	135.283.362.026	16,47%	133.270.858.071	18,36%
Jumlah	821.354.080.221	100%	725.874.183.531	100%

22. SALES (continued)

PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry	
PT Tsingkun Dua Delapan	
PT Lestari Smelter Industry	
PT Indonesia Tsingshan Stainlees Steel	
PT Walsin Nickel Industrial Indonesia	
PT Zhao Hui Nickel	
PT Kyara Sukses Mandiri	
Others	
Total	

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023
Jasa kontraktor	172.736.096.395	207.851.413.397
Manajemen Stockpile	110.019.209.464	125.574.166.614
Tongkang	96.321.293.983	83.106.496.276
Royalti	58.419.033.569	69.766.946.527
Biaya operasional proyek	54.590.082.575	53.864.212.871
Gaji dan tunjangan	22.591.054.219	20.689.587.754
Sumbangan	3.080.000.000	5.165.000.000
Amortisasi (Catatan 11)	3.068.427.610	5.047.210.608
Independen surveyor	2.920.851.385	1.968.441.130
Bahan bakar	2.762.506.480	4.309.362.264
Penyusutan (Catatan 10)	256.229.971	800.151.979
Eksplorasi	-	1.553.970.000
Imbalan kerja	-	447.821.007
Lain-lain	786.229.475	4.793.440.631
Jumlah	527.551.015.126	584.938.221.058

23. COST OF GOODS SOLD

Contractor services	
Stockpile Management	
Barge	
Royalty	
Project operational costs	
Salaries and allowances	
Donations	
Amortization (Notes 11)	
Independent surveyor	
Fuel	
Depreciation (Notes 10)	
Exploration	
Employee benefits	
Others	
Total	

Rincian beban pokok penjualan kepada pemasok yang memiliki transaksi melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold to the following suppliers which are more than 10% of total net revenues are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023
PT Hillconjaya Sakti Tbk	172.736.096.395	207.851.413.397
Lain-lain	354.814.918.731	377.086.807.661
Jumlah	527.551.015.126	584.938.221.058

PT Hillconjaya Sakti Tbk	
Others	
Total	

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023
Gaji dan tunjangan	15.951.679.010	17.410.900.473
Pajak	8.869.347.411	4.365.281.720
Sewa	7.802.709.132	1.684.585.379
Jasa profesional	7.077.235.381	5.021.955.263
Sumbangan	4.767.004.702	3.345.694.321
Keperluan dapur	4.537.889.240	4.577.260.641
Perbaikan dan pemeliharaan	3.915.876.191	3.042.213.157
Penyusutan (Catatan 10)	3.029.344.053	4.168.146.648
Perjalanan dinas	2.060.572.592	3.026.506.431
Asuransi dan pengobatan	3.619.634.293	1.098.480.301
Perlengkapan kantor	870.350.105	853.821.548
Transportasi	336.357.632	352.133.266
Perizinan	263.365.000	819.285.944
Listrik dan air	76.086.698	63.771.581
Komunikasi	352.967.903	271.360.815
Imbalan kerja	-	1.942.302.934
Pajak bumi bangunan	-	376.022.445
Lain-lain	4.586.282.303	3.632.890.622
Jumlah	68.116.701.646	56.052.613.489

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowance
Tax
Rent
Professional services
Donations
Pantries
Repair and maintenance
Depreciation (Note 10)
Official travel
Insurance and medication
Office supplies
Transportation
License
Electricity and water
Communication
Employee benefits
Property tax
Others
Total

25. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	-	149.552.078
Lain-lain	(413.263)	4.656.194.431
Jumlah	(413.263)	4.805.746.509

25. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

This account consists of:

Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Others
Total

26. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023
Jasa giro	547.304.835	365.089.973
Bunga deposito	169.048.727	230.937.253
Jumlah	716.353.562	596.027.226

26. FINANCE INCOME

This account consists of:

Interest income
Deposits interest
Total

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Beban administrasi bank	(16.871.612)	(78.753.459)	Bank administration expenses
Lain-lain	(77.392.625)	(40.733.286)	Others
Jumlah	(94.264.237)	(119.486.745)	Total

27. FINANCE COST

This account consists of:

28. INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

28. CASH FLOW INFORMATION

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the interim consolidated statements of cash flow are as follows:

	1 Januari / January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Akuisisi/ Acquisition	30 September/ September 30, 2024
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	1.949.026.293	-	-	1.949.026.293
Utang sewa pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	3.783.149.066	(1.388.403.000)	-	2.394.746.066
Jumlah/ Total	5.732.175.359	(1.388.403.000)	-	4.343.772.359
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flow	Akuisisi/ Acquisition	31 Desember/ December 31, 2023
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	1.305.882.347	4.335.788.682	(3.692.644.736)	1.949.026.293
Utang sewa pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	-	7.533.210.037	(3.750.060.971)	3.783.149.066
Jumlah/ Total	1.305.882.347	11.868.998.719	(7.442.705.707)	5.732.175.359

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	188.657.388.765	188.657.388.765	135.773.480.179	135.773.480.179	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	147.624.774.791	147.624.774.791	48.639.760.655	48.639.760.655	Trade receivables
Piutang non usaha	600.631.000	600.631.000	399.499.999	399.499.999	Non-trade receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	24.194.253.081	24.194.253.081	14.507.507.897	14.507.507.897	Restricted cash
Jumlah	<u>361.077.047.637</u>	<u>361.077.047.637</u>	<u>199.320.248.730</u>	<u>199.320.248.730</u>	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	38.902.937.227	38.902.937.227	38.454.926.367	38.454.926.367	Trade payable
Biaya yang masih harus dibayar	48.749.217.519	48.749.217.519	43.868.192.590	43.868.192.590	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.949.026.293	1.949.026.293	1.949.026.293	1.949.026.293	Lease liabilities
Utang sewa pembiayaan konsumen	2.394.746.066	2.394.746.066	3.783.149.066	3.783.149.066	Consumer financing payables
Jumlah	<u>91.995.927.105</u>	<u>91.995.927.105</u>	<u>88.055.294.316</u>	<u>88.055.294.316</u>	Total

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dan instrumen Grup:

- Kas, bank dan deposito, piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang non-usaha jangka pendek, dan liabilitas sewa mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek;
- Nilai wajar kas yang dibatasi penggunaannya dan utang non-usaha jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dan tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Nilai tercatat pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena menggunakan suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak entitas pembiayaan.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments recorded in the statement of financial position as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group and instrument of the Group:

- Cash and equivalent, trade receivables, non-trade receivables, trade payables, accrued expenses, short-term non-trade payables, and lease liabilities approaching their carrying values because they are short-term;
- Fairvalue of restricted cash and long-term non-trade payables are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably and it is impractical to estimate the fair value of these assets and liabilities because there is no definite period of receipt/payment even though they are not expected to be settled in that 12 (twelve) months after the consolidated statement of financial position date;
- The carrying amount of consumer financing approximates fair value because it uses floating interest rates for these financial instruments subject to adjustments by the financing entity.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih per tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada PAM	173.279.994.372	61.646.795.419
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	10.635.644.907	10.635.644.907
Laba (rugi) neto per saham	16,29	5,79

PAM tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

30. BASIC INCOME PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing net income per year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, as follows:

Net profit (loss)
attributable to PAM
Weighted average number
of outstanding ordinary shares
Net income (loss) per share

PAM has no dilutive effects as of September 30, 2024 and 2023.

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas aset bersih entitas anak pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

31. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the non-controlling interest in the net assets of subsidiaries as of September 30, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

	30 September/ September 30, 2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Labal/ Profit	Laba komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
IBM	1.184.109.070	389.015.394	-	1.573.124.464
Jumlah	1.184.109.070	389.015.394	-	1.573.124.464

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

31. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Labal/ Profit	Laba komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
IBM	971.533.629	210.649.780	1.925.661	1.184.109.070
Jumlah	971.533.629	210.649.780	1.925.661	1.184.109.070

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan liabilitas sewa yang sebagian besar timbul langsung dari kegiatan usaha Grup. Aset dan liabilitas lain-lain Grup terdiri atas piutang non-usaha, utang non-usaha, dan biaya yang masih harus dibayar

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko harga.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's main financial instruments consist of cash and cash equivalents, trade receivable, restricted cash, trade payables and lease liabilities, which mostly arise directly from the Group's business activities. The Group's other assets and liabilities consist of non-trade receivables, non-trade payables and accrued expenses.

The main risks of the Group's financial instruments are interest rate risk, liquidity risk, credit risk and price risk.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Secara keseluruhan tujuan manajemen Grup adalah untuk secara efektif mengelola risiko dan meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko-risiko ini:

Risiko tingkat suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Oleh karena itu, Grup menghadapi risiko perubahan suku bunga pasar. Grup mempunyai kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan yang mengurangi beban bunga.

Suku bunga mengambang

30 September/ September 30, 2024			
Kurang dari 1 (satu) tahun/ Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/ More than 1 (one) year	Total	
Kas dan setara kas	188.657.388.765	-	188.657.388.765 Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	24.194.253.081	24.194.253.081 Restricted cash
Utang sewa pembiayaan konsumen	304.335.151	2.090.410.915	2.394.746.066 Consumer financing payables
31 Desember/ December 31, 2023			
Kurang dari 1 (satu) tahun/ Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/ More than 1 (one) year	Total	
Kas dan setara kas	135.773.480.179	-	135.773.480.179 Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	14.507.507.897	14.507.507.897 Restricted cash
Utang sewa pembiayaan konsumen	1.692.738.151	2.090.410.915	3.783.149.066 Consumer financing payables

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan jasa/produk dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian produk secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk pendapatan usaha, Grup memberikan jangka waktu kredit dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Overall the management objective of the Group is to effectively manage risk and minimize any negative impact on financial performance. The Group Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks:

Interest rate risk

The Group is financed through short term and long term loans. Therefore, the Group is exposed to the risk of changes in market interest rates. The Group has a policy to obtain the most favorable interest rate which reduces interest expense.

Floating interest rate

Credit risk

Credit risk faced by the Group arises from loans granted to customers. To reduce this risk, there are policies to ensure sales of services / products are made to customers who can be trusted and have proven to have a good credit history.

It is the Group's policy that all customers who wish to purchase products on credit must go through a credit verification procedure. For operating income, the Group provides a credit period for the invoices issued. In addition, accounts receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the possibility of bad debts.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut adalah eksposur maksimum Grup yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kas dan setara kas	188.657.388.765	135.773.480.179
Piutang usaha	147.624.774.791	48.639.760.655
Piutang non-usaha	600.631.000	399.499.999
Jumlah	336.882.794.556	184.812.740.833

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul pada situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

30 September/ September 30, 2024			
	Kurang dari 1 (satu) tahun/ Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/ More than 1 (one) year	Total
Biaya yang masih harus dibayar	48.749.217.519	-	48.749.217.519
Utang usaha	38.902.937.227	-	38.902.937.227
Liabilitas sewa	1.949.026.293	-	1.949.026.293
Utang sewa pembiayaan konsumen	304.335.151	2.090.410.915	2.394.746.066
Total	89.905.516.190	2.090.410.915	91.995.927.105
31 Desember/ December 31, 2023			
	Kurang dari 1 (satu) tahun/ Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/ More than 1 (one) year	Total
Utang usaha	38.454.926.367	-	38.454.926.367
Biaya yang masih harus dibayar	43.868.192.590	-	43.868.192.590
Liabilitas sewa	1.949.026.293	-	1.949.026.293
Utang sewa pembiayaan konsumen	1.692.738.151	2.090.410.915	3.783.149.066
Total	85.964.883.401	2.090.410.915	88.055.294.316

Risiko harga

Harga komoditas sangat tidak stabil seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga nikel akan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak bergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The table below shows the Group's maximum exposure related to credit risk as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Cash and cash equivalents	188.657.388.765	135.773.480.179
Trade receivables	147.624.774.791	48.639.760.655
Non-trade receivables	600.631.000	399.499.999
Total	336.882.794.556	184.812.740.833

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group experiences difficulties in obtaining funding. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and bank balances. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and adjusting the maturity profile of financial assets and liabilities.

The table below shows the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts shown in this table are the undiscounted contractual amounts:

30 September/ September 30, 2024			
	Kurang dari 1 (satu) tahun/ Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/ More than 1 (one) year	Total
Accrued expenses	48.749.217.519	-	48.749.217.519
Trade payables	38.902.937.227	-	38.902.937.227
Lease liabilities	1.949.026.293	-	1.949.026.293
Consumer financing payables	304.335.151	2.090.410.915	2.394.746.066
Total	89.905.516.190	2.090.410.915	91.995.927.105
31 Desember/ December 31, 2023			
	Kurang dari 1 (satu) tahun/ Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/ More than 1 (one) year	Total
Trade payables	38.454.926.367	-	38.454.926.367
Accrued expenses	43.868.192.590	-	43.868.192.590
Lease liabilities	1.949.026.293	-	1.949.026.293
Consumer financing payables	1.692.738.151	2.090.410.915	3.783.149.066
Total	85.964.883.401	2.090.410.915	88.055.294.316

Price risk

Commodity prices are highly volatile as customer demand and supply change. Currently, there is a high risk that nickel prices will experience significant fluctuations. Although the Group's customer base is diversified and does not depend on a single market or country, the Group's revenues could still be negatively impacted by lower commodity prices.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko harga (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling baik adalah dengan menurunkan biaya produksi. Grup memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi antara lain dilakukan dengan peremajaan alat-alat produksi. Selain itu, manajemen juga memperhitungkan kebutuhan permintaan dan penawaran biji nikel di pasar dunia.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar, sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui risiko utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Jumlah liabilitas	149.602.353.586	111.367.810.980	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(188.657.388.765)	(135.773.480.179)	Cash and cash equivalents
Utang neto	(39.055.035.179)	(24.405.669.199)	Net debt
Jumlah ekuitas	828.748.922.527	745.470.167.420	Total equity
Rasio utang terhadap modal	(4,71)	(3,27)	Debt to equity ratio

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Price risk (continued)

Management believes that the best way to manage risk on commodity prices is to reduce production costs. The Group has plans to continue to make efficiency, among others, by rejuvenating production equipment. In addition, the management also takes into account the demand for and supply of nickel ore in the world market.

Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder returns.

Management manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may choose to adjust dividend payments to shareholders. No changes were made in objectives, policies, or processes during the period presented.

Group policy is to maintain a healthy capital ratio in order to secure financing at a reasonable cost, as is generally accepted practice, the Group evaluates the capital structure through debt to equity risk (*gearing ratio*) which is calculated by dividing net debt to equity.

Net debt is the total liabilities as presented in the interim consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Meanwhile, capital includes all components of equity in the interim consolidated statement of financial position.

33. SEGMENT OPERASI

Segmen Operasi

Grup hanya memiliki satu pelaporan segmen operasi berdasarkan PSAK No. 108 "Segmen Operasi" yang merupakan segmen penjualan bijih nikel. Pendapatan dari penjualan bijih nikel diungkapkan pada Catatan 22.

Segmen Geografis

Grup hanya memiliki satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK No. 108 "Segmen Operasi" yang merupakan bisnis di Indonesia.

34. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

Perjanjian penting dan komitmen Grup adalah sebagai berikut:

PAM

Perjanjian jual beli nikel

PT Indonesia Tsingshan Stainlees Steel

Pada tanggal 4 Mei 2024, PAM telah menandatangani perjanjian jual beli bijih nikel dengan ITSS dengan No. ITSS-N-24346. Perjanjian tersebut menjelaskan persyaratan komoditas serta kuantitas dari perjanjian jual beli bijih nikel. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Juli 2024.

Perjanjian kontraktor tambang

PT Japri Jaya Sentosa ("JJS")

Pada tanggal 8 September 2022, PAM melakukan penandatanganan perjanjian dengan PT Japri Jaya Sentosa No. 12/KHS/JP-PAM/SEP22. PAM menunjuk JJS untuk melaksanakan pekerjaan penambangan nikel dan memberikan hak untuk melakukan kegiatan prosedur penambangan yang terdapat di lahan konsesi tambang yang dimiliki PAM. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak invoice pertama dikeluarkan.

PT Natural Persada Mandiri ("NPM")

PAM dan NPM menandatangani perjanjian No. 30/NPM-PAM/MK/III/2023 tanggal 1 Maret 2023. PAM menunjuk NPM melaksanakan pekerjaan eksploitasi penambangan nikel yang meliputi *Land Clearing, Grubbing, Top Soil Removal, Overburden, Waste Removal, Ore Hauling, Ore Barging* dan memberikan hak untuk melakukan kegiatan prosedur penambangan yang baik (*Good Mining Practice*) yang terdapat di lahan konsesi tambang yang dimiliki PAM. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak perjanjian ini ditandatangani.

33. OPERATING SEGMENT

Operating Segment

The Group only has one reporting segment based on SFAS No. 108 "Operating Segment" which is the nickel ore sales segment. Revenues from nickel ore sales is disclosed in Note 22.

Geographical Segment

The Group only has one geographic segment reporting based on SFAS No. 108 "Operating Segment" which is a business in Indonesia.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Important agreements and Group commitments are as follows:

PAM

Nickel sale and purchase agreement

PT Indonesia Tsingshan Stainlees Steel

On May 4, 2024, the Company signed a nickel ore sales and purchase agreement with ITSS, bearing No. ITSS-N-24346. The agreement outlines the commodity specifications and quantity of the nickel ore purchase. This agreement is valid until July 31, 2024.

Mining contractor agreement

PT Japri Jaya Sentosa ("JJS")

On September 8, 2022, PAM signed an agreement with PT Japri Jaya Sentosa No. 12/KHS/JP-PAM/SEP22. PAM appointed JJS to carry out the nickel mining work and gave the right to carry out the mining procedure activities contained in the mining concession land owned by PAM. This agreement is valid for 3 (three) years since the first invoice was issued.

PT Natural Persada Mandiri ("NPM")

PAM and NPM signed agreement No. 30/NPM-PAM/MK/III/2023 dated March 1, 2023. PAM appointed NPM to carry out nickel mining exploitation work, including *Land Clearing, Grubbing, Top Soil Removal, Overburden, Waste Removal, Ore Hauling, Ore Barging*, and granted the right to conduct Good Mining Practice activities on the mining concession land owned by PAM. This agreement is valid for 3 (three) years from the date of signing.

34. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

PAM (lanjutan)

Perjanjian jasa QAQC

PT Alfa Servis Terpadu ("AST")

Pada tanggal 6 September 2022, PAM melakukan perjanjian dengan AST untuk perencanaan dan pengadaan jasa QAQC penambangan nikel dengan harga yang telah disepakati bersama. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 3 (tiga) tahun.

PT Pradipa Punarbawa Lestari ("PPL")

Pada tanggal 5 September 2022, PAM melakukan perjanjian dengan PPL untuk menjamin rantai pasokan bijih nikel milik PAM dari pit sampai dengan titik serah kepada pembeli serta memberikan solusi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi biaya di pertambangan bijih nikel dan operasi pengangkutan. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelaksanaan dimulai.

Perjanjian jasa konsultasi manajemen rantai pasokan bijih nikel

PT Labdajaya Lokatara Bersama ("LLB")

Pada tanggal 2 Januari 2023, PAM melakukan perjanjian dengan LLB untuk memberikan jasa pemasaran dan menjual bijih nikel di pasar sesuai dengan persyaratan dengan pelanggan. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pelaksanaan dimulai.

PAM dan IBM

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang

Pada tanggal 31 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah menyampaikan dan menerima persetujuan dari pemerintah atas rencana reklamasinya. Jumlah jaminan yang ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka masing-masing sebesar Rp14.507.507.897 (Catatan 12).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

PAM (continued)

QAQC service management

PT Alfa Servis Terpadu ("AST")

On September 6, 2022, PAM entered into an agreement with AST for the planning and procurement of nickel mining QAQC services at a mutually agreed price. This agreement has a term of 3 (three) years. .

PT Pradipa Punarbawa Lestari ("PPL")

On September 5, 2022, PAM entered into an agreement with PPL to guarantee PAM's nickel ore supply chain from the pit to the point of delivery to the buyer and provide solutions to reduce costs and increase cost efficiency in nickel ore mining and transport operations. This agreement has a term of 3 (three) years from the commencement date.

Nickel ore supply chain management consulting service agreement

PT Labdajaya Lokatara Bersama ("LLB")

On January 2, 2023, PAM entered into an agreement with LLB to provide marketing services and sell nickel ore in the market in accordance with the terms with the customer. This agreement has a term of 2 (two) years from the date of commencement.

PAM and IBM

Guaranteed reclamation and mine closure

As of September 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has submitted and received approval from the government for its reclamation plan. The amount of collateral placed in the form of time deposits is Rp14,507,507,897 respectively (Note 12).

**34. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

PAM (lanjutan)

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang

Pada tanggal 3 Mei 2018, Kementerian ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("PerMen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batu bara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, Kementerian ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("KepMen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat.

Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batu bara dicabut dan tidak berlaku lagi.

Pada tanggal 7 Mei 2018, Kementerian ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu Perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 dan PerMen ESDM No. 7/2014 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca-tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

PAM (continued)

Guaranteed reclamation and mine closure

On May 3, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("PerMen ESDM 26/2018") regarding the principles of mining and proper supervision in mineral and coal mining activities, and on May 7, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("KepMen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles.

On the date this regulation becomes effective, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding reclamation and post-mining in mineral and coal mining business activities is revoked and is no longer valid.

On May 7, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources KepMen No.1827 K/30/MEM/2018 stipulates that a Company is required to provide guarantees for mine and post-mining reclamation which can be in the form of time deposits, bank guarantees, joint accounts, or accounting reserves whose maturity is in accordance with the reclamation schedule.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia issued implementing regulations for the Mineral Law No. 4/2009, namely GR No. 78 and Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 7/2014 which regulates reclamation and post-mining activities for MBP-Exploration and MBP-Production Operation holders.

An MBP-Exploration holder, among other provisions, must include a reclamation plan in his exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state bank.

The holder of an MBP-Production Operation, among other provisions, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) post-mining plans; (3) provide a reclamation guarantee which can be in the form of a joint account or time deposit placed in a state bank, bank guarantee, or accounting reserve (if permitted); and (4) provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at state-owned banks.

**34. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

PAM dan IBM (lanjutan)

**Jaminan reklamasi dan penutupan tambang
(lanjutan)**

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Berikut jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang ditempatkan oleh Grup:

Berdasarkan surat penetapan jaminan reklamasi tahun 2014-2018 dan 2019-2023 dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral No. 540/4314-MINERBA/DESDM tanggal 18 Mei 2019, PAM melakukan penempatan deposito di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan.

Berdasarkan surat penetapan jaminan reklamasi tahun 2019-2023 dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral No. 540/4314-MINERBA/DESDM tanggal 23 Mei 2019, No. 540/2.411 tanggal 23 Juli 2019, No. 540/943 tanggal 18 Mei 2017, No. 540/2.411 tanggal 23 Juli 2019 dan No. B-2171/MB.07/DJB.T/2022 tanggal 15 Mei 2022, IBM melakukan penempatan deposito di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan.

IBM

Perjanjian jual beli nikel

PT Kyara Sukses Mandiri

IBM mempunyai berbagai komitmen untuk menjual bijih nikel kepada semua pelanggannya, dimana penjualan terbesar dilakukan kepada PT Kyara Sukses Mandiri sebagai pelanggan utama IBM dengan berbagai kontrak penjualan. Komitmen yang dibuat sudah memuat syarat-syarat kontrak penjualan semestinya.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

PAM and IBM (continued)

**Guaranteed reclamation and mine closure
(continued)**

Placement of reclamation guarantees and post-mining guarantees does not eliminate the obligation of the MBP holder from the provisions to carry out reclamation and post-mining activities.

Following are the reclamation and mine closure guarantees placed by the Group:

Based on the 2014-2018 and 2019-2023 determination of reclamation guarantee letter from the Southeast Sulawesi Provincial Government, Energy and Mineral Resources Office No. 540/4314-MINERBA/DESDM dated May 18, 2019, PAM placed deposits at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which were used as collateral for reclamation at the mining site.

Based on the 2019-2023 reclamation guarantee letter from the Southeast Sulawesi Provincial Government, the Energy and Mineral Resources Office No. 540/4314-MINERBA/DESDM dated May 23, 2019, No. 540/2.411 dated July 23, 2019, No. 540/943 dated May 18, 2017, No. 540/2.411 dated July 23, 2019 and B-2171/MB.07/DJB.T/2022 dated May 15, 2022, IBM placed deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara which used as collateral for reclamation at mining sites.

IBM

Nickel sale and purchase agreement

PT Kyara Sukses Mandiri

IBM has various commitments to sell nickel ore to all of its customers, with the largest sales being made to PT Kyara Sukses Mandiri as IBM main customer with various sales contracts. The commitment made includes the terms of the sales contract accordingly.

34. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

IBM (lanjutan)

Perjanjian jual beli nikel (lanjutan)

PT Kyara Sukses Mandiri (lanjutan)

Harga jual yang disepakati oleh IBM dan pelanggan, disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu seperti penyesuaian harga jual terkait dengan kuantitas dan kualitas kadar nikel pada saat penyerahan bijih nikel dan penerbitan laporan independen *surveyor* sebagai acuan untuk harga final bijih nikel. Penyerahan bijih nikel akan dilakukan secara berkala sesuai dengan kontrak penjualan.

Pada Juni 2023, IBM telah menandatangani perjanjian jual beli bijih nikel dengan KSM. Perjanjian tersebut menjelaskan bahwa terdapat bonus yang telah disepakati oleh IBM dan pelanggan, bonus digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu: bonus jika kandungan nikel SiO₂/MgO (Silika/Magnesium Oksida) lebih rendah dari nilai yang ditetapkan dalam perjanjian dan bonus atas kuantitas pengapalan yang apabila IBM mampu mencapai target pengapalan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan, maka pelanggan akan memberikan tambahan harga yang tertera pada perjanjian.

Pada tanggal 1 Desember 2023, IBM telah menandatangani perjanjian jual beli bijih nikel dengan KSM dengan No.177/KSM-IBM/CTR/XII/2023. Perjanjian tersebut menjelaskan persyaratan komoditas serta kuantitas dari perjanjian jual beli bijih nikel. Perjanjian ini telah berakhir tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 1 Maret 2024, IBM telah menandatangani perjanjian jual beli bijih nikel dengan KSM dengan No. 015/KSM-IBM/CTR/III/2024. Perjanjian tersebut menjelaskan persyaratan komoditas serta kuantitas dari perjanjian jual beli bijih nikel. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 30 April 2024.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

IBM (continued)

Nickel sale and purchase agreement
(continued)

PT Kyara Sukses Mandiri (continued)

The selling price agreed by IBM and the customer is adjusted to certain factors such as selling price adjustments related to the quantity and quality of nickel grade at the time of delivery of the nickel ore and the issuance of an independent surveyor report as a reference for the final nickel ore price. The nickel ore will be delivered periodically in accordance with the sales contract.

In June 2023, IBM has signed a nickel ore sale and purchase agreement with KSM. The agreement explains that there are bonuses that have been agreed by IBM and the customer, bonuses are classified into 2 (two), namely: bonus if the SiO₂/MgO (Silica/Magnesium Oxide) nickel content is lower than the value specified in the agreement and bonus on shipment quantity which if IBM is able to achieve the shipment target within a period of 1 (one) month, the customer will provide an additional price stated in the agreement.

On December 1, 2023, IBM entered into a nickel ore sales and purchase agreement with KSM, bearing No. 177/KSM-IBM/CTR/XII/2023. The agreement outlines the commodity specifications and the quantity of nickel ore involved in the transaction. This agreement is ended on December 31, 2023.

On March 1, 2024, the Company signed a nickel ore sales and purchase agreement with KSM, bearing No. 015/KSM-IBM/CTR/III/2024. The agreement outlines the commodity specifications and quantity of the nickel ore purchase. This agreement is valid until April 30, 2024.

34. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

IBM (lanjutan)

Perjanjian jual beli nikel (lanjutan)

PT Kyara Sukses Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 1 Mei 2024, IBM telah menandatangani perjanjian jual beli bijih nikel dengan KSM dengan No. 032/KSM-IBM/CTR/V/2024. Perjanjian tersebut menjelaskan persyaratan komoditas serta kuantitas dari perjanjian jual beli bijih nikel. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 30 Juni 2024.

PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainlees Steel

Pada tanggal 11 Maret 2024, IBM telah menandatangani perjanjian jual beli bijih nikel dengan GCNS dengan No. GCNS-N-24120. Perjanjian tersebut menjelaskan persyaratan komoditas serta kuantitas dari perjanjian jual beli bijih nikel. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 30 Juni 2024.

PT Global Metal Trading

Pada tanggal 27 Maret 2024, IBM telah menandatangani perjanjian jual beli bijih nikel dengan GMT dengan No. GMT-M-24010. Perjanjian tersebut menjelaskan persyaratan komoditas serta kuantitas dari perjanjian jual beli bijih nikel. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 30 Juni 2024.

Perjanjian kontraktor tambang

PT Hillconjaya Sakti Tbk ("HJS")

Berdasarkan Addendum ke 6 Perjanjian Kerjasama Penambangan No. 010/PKS/IBM-HS/ADD06/III/2024 tanggal 15 Maret 2024 yang menjadi Addendum terakhir menyesuaikan jangka waktu Perjanjian berakhir di tanggal 31 Maret 2024 dengan agenda Addendum adalah perubahan biaya kontrak penambangan dan perubahan rise and fall untuk periode bulan Maret 2024 sampai dengan jangka waktu Perjanjian berakhir.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

IBM (continued)

Nickel sale and purchase agreement
(continued)

PT Kyara Sukses Mandiri (continued)

On May 1, 2024, the Company signed a nickel ore sales and purchase agreement with KSM, bearing No. 032/KSM-IBM/CTR/V/2024. The agreement outlines the commodity specifications and quantity of the nickel ore purchase. This agreement is valid until June 30, 2024.

PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainlees Steel

On March 11, 2024, the Company signed a nickel ore sales and purchase agreement with GCNS, bearing No. GCNS-N-24120. The agreement outlines the commodity specifications and quantity of the nickel ore purchase. This agreement is valid until June 30, 2024.

PT Global Metal Trading

On March 27, 2024, the Company signed a nickel ore sales and purchase agreement with GMT, bearing No. GMT-M-24010. The agreement outlines the commodity specifications and quantity of the nickel ore purchase. This agreement is valid until June 30, 2024.

Mining contractor agreement

PT Hillconjaya Sakti Tbk ("HJS")

Based on the 6th Addendum to Mining Cooperation Agreement No. 010/PKS/IBM-HS/ADD06/III/2024 dated 15 March 2024 which is the final Addendum adjusting the term of the Agreement ending on 31 March 2024 with the Addendum agenda being changes to mining contract costs and changes to rise and fall for the period March 2024 to with the term of the Agreement ending.

**PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

Perjanjian kontraktor tambang (lanjutan)

PT Hillconjaya Sakti Tbk ("HJS") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kerjasama jasa penambangan No. 008/PKS/IMB-HJS/III/2021 ("Perjanjian"), yang sebelumnya telah digantikan melalui addendum 3 kemudian digantikan lagi melalui addendum 4 yang menjadi addendum terakhir pada periode sembilan bulan terakhir tahun 2023 yang menjelaskan perjanjian kerjasama penambangan bijih nikel tertanggal 2 Januari 2023, PT Hillconjaya Sakti Tbk sebagai pihak untuk melaksanakan pekerjaan penambangan bijih nikel dan memberikan hak untuk melakukan kegiatan prosedur penambangan sesuai perjanjian sebelum addendum dan mengubah biaya kontrak penambangan.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama jasa penambangan No. 008/PKS/IMB-HJS/III/2021, yang digantikan melalui addendum 2 perjanjian kerjasama penambangan bijih nikel tertanggal 1 November 2021, PT Hillconjaya Sakti Tbk untuk melaksanakan pekerjaan penambangan pekerjaan bijih nikel dan memberikan hak untuk melakukan prosedur penambangan sesuai perjanjian sebelum addendum dan mengubah biaya kontrak penambangan.

Perjanjian jasa QAQC

PT Bhineka Selaras Tiyasa ("BST")

Pada tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bhineka Selaras Tiyasa untuk pengadaan jasa tenaga perencanaan dan QAQC penambangan nikel dengan harga yang telah disepakati bersama. Terdapat addendum pertama yang tandatangani oleh kedua belah pihak yang merubah jangka waktu perjanjian berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

Perjanjian jasa konsultasi manajemen rantai pasokan bijih nikel

PT Pradipa Punarbawa Lestari ("PPL")

Pada tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Pradipa Punarbawa Lestari untuk menjamin rantai pasokan bijih nikel milik Perusahaan dari pit sampai dengan titik serah kepada pembeli serta memberikan solusi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi biaya di pertambangan bijih nikel dan operasi pengangkutan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

**PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Mining contractor agreement (continued)

PT Hillconjaya Sakti Tbk ("HJS") (continued)

Based on the mining service cooperation agreement No. 008/PKS/IMB-HJS/III/2021, which was previously replaced through addendum 3 and then replaced again through addendum 4 which became the last addendum in the last nine month period of 2023 which describes the nickel ore mining Cooperation agreement dated January 2, 2023, PT Hillconjaya Sakti Tbk as a party to carry out nickel ore mining work and gives the right to carry out mining procedure activities according to the agreement before the addendum and change the mining contract fee.

Based on the mining service cooperation agreement No. 008/PKS/IMB-HJS/III/2021, which was replaced through addendum 2 of the nickel ore mining Cooperation agreement dated November 1, 2021, PT Hillconjaya Sakti Tbk to carry out the mining work of nickel ore work and provide the right to carry out mining procedures according to the agreement before the addendum and change the mining contract fee.

QAQC service agreement

PT Bhineka Selaras Tiyasa ("BST")

On January 2, 2023, the Company signed an agreement with PT Bhineka Selaras Tiyasa for the procurement of nickel mining planning and QAQC services at a mutually agreed price. ~~This agreement is valid until December 31, 2024.~~ There is a first addendum signed by both parties which changes the term of the agreement is valid until December 31, 2025.

Nickel ore supply chain management consulting service agreement

PT Pradipa Punarbawa Lestari ("PPL")

On January 2, 2023, the Company entered into an agreement with PT Pradipa Punarbawa Lestari to guarantee the Company's nickel ore supply chain from the pit to the point of handover to the buyer and provide solutions to reduce costs and improve cost efficiency in nickel ore mining and transportation operations. This agreement is valid until December 31, 2025.

**34. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

Perjanjian jasa konsultasi pemasaran

PT Labdajaya Lokatara Bersama ("LLB")

Pada 30 November 2022, IBM mengadakan perjanjian jasa konsultasi pemasaran dengan PT Labdajaya Lokatara Bersama untuk ditunjuk sebagai konsultan pemasaran bijih nikel. Jangka waktu perjanjian berlaku sampai dengan 30 November 2024.

Pada 24 Januari 2023, Perusahaan menandatangani addendum pertama perjanjian jasa konsultasi pemasaran dengan LLB, kedua belah pihak menyepakati perubahan biaya jasa dan konsultan dalam perjanjian tertanggal 30 November 2022, kemudian digantikan dengan addendum kedua yang tandatangani oleh kedua belah pihak yang merubah jangka waktu perjanjian berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

35. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT

Perkara hukum dan liabilitas bersyarat PAM adalah sebagai berikut:

Perkara hukum

Pada tahun 2019, PAM menggugat secara perdata terhadap PT Bumi Morowali Utama ("BMU") selaku pemilik IUP Produksi dan Presiden Republik Indonesia Cq Gubernur Sulawesi Tengah Morowali ("BUPATI") mengenai pembongkaran infrastruktur dan pemindahan ore nikel dan stockpile dari wilayah Pelabuhan sebesar 45.000 MT di Pengadilan Negeri Poso, serta tumpang tindih antara IUP Produksi BMU dengan wilayah stockpile, kantor, mess dan Pelabuhan milik PAM.

Di mana pada awalnya, PAM memiliki IUP Pertambangan Nikel yang diakuisisi dari PT Duta Inti Perkasa Mineral ("DIPM") yang terletak di Desa Laroenai, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2017, berdasarkan Surat Keputusan dari Bupati Morowali atas Pertambangan Eksplorasi, IUP Produksi, dan Perubahan Nama Pemegang Izin Usaha Pertambangan Produksi dari DIPM menjadi PAM.

Pada bulan Maret 2015, BMU melakukan kegiatan aktivitas penambangan Nikel di wilayah Terminal Khusus Pertambangan Nikel PAM seluas kurang lebih 132.887m². Aktivitas ini membuat PAM mengalami kendala dan gangguan sehingga mengakibatkan terhentinya proses kegiatan penambangan ore nikel PAM.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Marketing consulting services agreement

PT Labdajaya Lokatara Bersama ("LLB")

On November 30, 2022, IBM entered into a marketing consulting services agreement with PT Labdajaya Lokatara Bersama to be appointed as a nickel ore marketing consultant. The term of the agreement is valid until November 30, 2024.

On January 24, 2023, the Company signed the first addendum to the marketing consulting services agreement with LLB, both parties agreed to changes in service fees and consultants in the agreement dated November 30, 2022, then replaced by second addendum signed by both parties which changes the term of the agreement is valid until December 31, 2025.

35. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES

PAM Legal matters and contingencies are as follows:

Legal matters

In 2019, PAM filed a civil lawsuit against PT Bumi Morowali Utama ("BMU") as the owner of the Production MBP and the President of the Republic of Indonesia Cq the Governor of Central Sulawesi Cq the Regent of Morowali ("BUPATI") regarding the demolition of infrastructure and the transfer of nickel ore and stockpile from Port area of 45,000 MT at the Poso District Court, as well as the overlap between the BMU Production IUP with the stockpile, office, mess and PAM port area.

Where initially, PAM had a Nickel Mining MBP which was acquired from PT Duta Inti Perkasa Mineral ("DIPM") located in Laroenai Village, Bungku Pesisir District, Morowali Regency, Southeast Sulawesi Province in 2017, based on a Decree from the Morowali Regent on Mining Exploration, Production MBP, and Name Change of Production Mining Business License Holder from DIPM to PAM.

In March 2015, BMU carried out Nickel mining activities in the PAM Nickel Mining Special Terminal area of approximately 132.887m². This activity caused PAM to experience problems and disturbances, resulting in the cessation of PAM's nickel ore mining activities.

**35. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS
BERSYARAT (lanjutan)**

Perkara hukum (lanjutan)

Selanjutnya PAM mengetahui tindakan BMU telah melawan hukum atas dasar tumpang tindih antara wilayah stockpile, kantor, mess dan pelabuhan milik PAM dengan wilayah IUP OP Pertambangan BMU yang dikeluarkan oleh Bupati Morowali No. 540.3/SK.004/DESDM/X/2011 tanggal 27 Oktober 2011 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dan Surat Rekomendasi No. No.552/93-Hubkominfo/XI/2011 tanggal 24 November 2011 tentang Penetapan Lokasi Terminal Khusus DIPM untuk PAM. PAM secara berulang kali berupaya mencari solusi permasalahan, namun tidak pernah ada itikad baik dari BMU dan BUPATI.

Gugatan perdata No. 73

Pada tanggal 17 Desember 2019, PAM telah menerima surat putusan dari Majelis Hakim Pengadilan Negeri Poso No. 73/Pdt.G/2019/PN.Pso yang menyatakan:

1. Menerima eksepsi PAM untuk sebagian;
2. Menyatakan Pengadilan Negeri Poso tidak berwenang mengadili perkara tersebut; dan
3. Menghukum PAM untuk membayar biaya perkara ditaksir sejumlah Rp9.995.000.

Pada tanggal 8 Oktober 2020, PAM telah menerima putusan sela banding dari Majelis Hakim Pengadilan Tinggi dengan putusan nomor 35/PDT/2020/PTPAL yang menyatakan:

- a. Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat tersebut;
- b. Membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Poso No. 73/Pdt.G/2019/PN Pso tanggal 17 Desember 2019 yang dimohonkan banding tersebut;
- c. Menyatakan Pengadilan Negeri Poso berwenang mengadili perkara No.73/Pdt.G/2019/PN Pso;
- d. Memerintahkan Pengadilan Negeri Poso membuka persidangan untuk melanjutkan pemeriksaan dan memutus perkara tersebut;
- e. Menghukum Para Terbanding semula para Tergugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan yang dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp150.000.

**35. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Legal matters (continued)

Furthermore, PAM found out that BMU's actions had violated the law on the basis of the overlap between stockpile, office, mess and port territory owned by PAM with IUP OP Mining territory BMU issued by the Morowali Regent No. 540.3/SK.004/DESDM/X/2011 dated October 27, 2011 concerning Approval to Increase Exploration Mining Business Permit to Production Operation Mining Business Permit and Recommendation Letter No. No.552/93-Hubkominfo/XI/2011 dated November 24, 2011 regarding the Determination of the Location of DIPM Special Terminal for PAM. PAM repeatedly tried to find a solution to the problem, but there was never any good will from BMU and BUPATI.

Civil lawsuit No. 73

On December 17, 2019, PAM has received a decision letter from the Panel of Judges of the District Court Position No. 73/Pdt.G/2019/PN.Pso which states:

1. Accepting PAM exceptions in part;
2. To declare that the Poso District Court is not authorized to hear the case; and
3. Sentencing PAM to pay court fees estimated at Rp9,995,000.

On October 8, 2020, PAM has received an interlocutory appeal decision from the Panel of Judges of the High Court with decision number 35/PDT/2020/PTPAL which states:

- a. Accept the appeal from the Plaintiff's original Appellant;
- b. Cancel the Decision of the Poso District Court No. 73/Pdt.G/2019/PN Pso dated December 17, 2019 which is appealed against;
- c. Declare that the Poso District Court has the authority to hear case No.73/Pdt.G/2019/PN Pso;
- d. Ordering the Poso District Court to open the trial to continue the examination and decide the case;
- e. Punish the Appellants originally the Defendants to pay court costs at both levels of court which at the appeal level is set at Rp150,000.

**35. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS
BERSYARAT (lanjutan)**

Gugatan perdata No. 73 (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2021, PAM telah menerima putusan sela kasasi dari Mahkamah Agung dengan putusan No. 1669K/PDT/2021 yang menyatakan:

1. Menolak permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi BMU.
2. Menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000.

Pada tanggal 7 Juni 2022, PAM menyatakan permohonan banding atas putusan perkara No. 73/Pdt.G/2019/PN Pso.

Pada tanggal 4 Oktober 2022, PAM telah menerima surat putusan dari Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Sulawesi Tengah dengan nomor putusan 35/PDT/2020/PTPAL, yang menyatakan bahwa:

1. Menerima permohonan Banding dari pembanding semula Penggugat tersebut.
2. menguatkan putusan Pengadilan Negeri Poso No. 73/Pdt.G/2019/PN Pso tanggal 7 Juni 2022 yang dimohonkan banding.
3. Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan yang dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp150.000.

Pada tanggal 7 November 2022, PAM melalui kuasa hukumnya telah menyatakan dan menyerahkan Memori Kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Palu No. 35/PDT/2020/PTPAL tanggal 4 Oktober 2020.

Pada tanggal 1 Desember 2022, Pengadilan Negeri Poso Kelas 1B telah mengirimkan surat pengantar ke Panitera Mahkamah Agung RI dengan perihal pemeriksaan berkas kasasi perkara perdata No. 73/Pdt.G/2019/PN.Pso

Pada tanggal 4 Januari 2023, Pengadilan Negeri Poso Kelas 1B telah mengirimkan kelengkapan berkas kasasi perkara perdata No. 73/Pdt.G/2019/PN.Pso kepada Panitera Mahkamah Agung RI.

**35. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Civil lawsuit No. 73 (continued)

On August 4, 2021, PAM has received an interlocutory cassation decision from the Supreme Court with decision No. 1669K/PDT/2021 which states:

1. Reject the Cassation petition of the Cassation Petitioner BMU.
2. Punish the Cassation Petitioner to pay court costs in this cassation in the amount of Rp500,000.

On June 7, 2022, PAM filed an appeal against the decision of case No. 73/Pdt.G/2019/PN Pso.

On October 4, 2022, PAM received a decision letter from the Panel of Judges of the Central Sulawesi High Court with decision No. 35/PDT/2020/PTPAL, stating that:

1. Accept the appeal from the appellant, originally the Plaintiff.
2. Affirm the decision of the Poso District Court No. 73/Pdt.G/2019/PN Pso dated June 7, 2022 which is appealed.
3. Punish the Plaintiff's original Appellant to pay court costs in both levels of court which in the appeal level is set at Rp150,000.

On November 7, 2022, PAM through its attorney has stated and submitted a Memorandum of Cassation against the Decision of the Palu High Court No. 35/PDT/2020/PTPAL dated October 4, 2020.

On December 1, 2022, the Poso District Court Class 1B has sent a letter of introduction to the Registrar of the Supreme Court of the Republic of Indonesia regarding the examination of the civil case cassation file No. 73/Pdt.G/2019/PN.Pso.

On January 4, 2023, the Poso District Court Class 1B has sent complete cassation file for civil case No. 73/Pdt.G/2019/PN.Pso to the Registrar of the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

**PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS
BERSYARAT (lanjutan)**

Gugatan perdata No. 73 (lanjutan)

Pada tanggal 11 September 2023, kuasa hukum PAM menerima copy putusan nomor 1665 K/Pdt/2023 yang telah diputus dalam rapat musyawarah Majelis Hakim pada tanggal 27 Juli 2023, yang menyatakan bahwa:

1. Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi Ruddy Tjanaka tersebut;
2. Menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp.500.000.

Dengan hasil putusan menolak permohonan Kasasi termasuk menolak tuntutan ganti rugi yang diajukan oleh PAM, dan sampai saat ini putusan Kasasi tersebut telah berkekuatan hukum tetap.

Gugatan perdata No. 507

Pada tanggal 18 Juni 2019, PAM kembali menggugat secara perdata terhadap BMU dan PT Transon Bumindo Resources ("Transon") selaku Perusahaan produksi nikel milik BMU, di mana PAM sebagai pemegang IUP-OP berdasarkan Surat Keputusan dari Bupati Morowali No.540.3/SK.004/DESDM/II/2012 tanggal 17 Februari 2012 yang berlokasi di Desa Buleleng dan Desa Laroenai, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah seluas 198 Ha.

PAM juga pemegang izin Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Khusus Pertambangan Nikel berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. BX-222/PP008 tanggal 21 Juni 2016 tentang Pemberian Izin Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Khusus Pertambangan Nikel Penggugat di Desa Laroenai, Kec. Bungku Pesisir, Kab Morowali Provinsi Sulawesi Tengah, yang mana izin tersebut merupakan pengalihan dari DIPM berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak Jetty.

Tanpa izin PAM, BMU dan Transon melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam wilayah bangunan, *stockpile*, dan dermaga milik PAM yang berada dalam wilayah Terminal Khusus milik PAM.

Kegiatan BMU dan Transon tersebut meliputi: pengeboran beberapa titik di sekitar bangunan PAM, pengukuran lahan-lahan masyarakat setempat yang sudah pernah diberikan kompensasi dan telah menjadi aset PAM serta melakukan provokasi masyarakat setempat.

**PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Civil lawsuit No. 73 (continued)

On 11 September 2023, the legal authority of the PAM received a copy of judgment number 1665 K/Pdt/2023 which had been dismissed in the judge assembly session on 27 July 2023, stating that:

1. Reject the cassation application from the Cassation Petitioner Ruddy Tjanaka;
2. Punish the Cassation Petitioner to pay court costs in this cassation level in the amount of Rp.500,000.

With the result of the decision to reject the cassation request, including rejecting the claim for compensation submitted by PAM, and to date the cassation decision has permanent legal force. .

Civil lawsuit No. 507

On June 18, 2019, PAM again filed a civil lawsuit against BMU and PT Transon Bumindo Resources ("Transon") as the nickel production company owned by BMU, where PAM is the holder of the MBP-OP based on the Decree of the Regent of Morowali No. 540.3/SK.004/DESDM/II/2012 dated 17 February 2012 located in Buleleng Village and Laroenai Village, Bungku Pesisir District, Morowali Regency, Central Sulawesi Province, covering an area of 198 Ha.

PAM is also the holder of a permit for the Construction and Operation of a Nickel Mining Special Terminal based on the Decree of the Director General of Sea Transportation No. BX-222/PP008 dated June 21, 2016 concerning the Granting of a Construction Permit for the Plaintiff's Nickel Mining Special Terminal in Laroenai Village, Kec. Bungku Pesisir, Morowali Regency, Central Sulawesi Province, where the permit is a transfer from DIPM based on the Jetty Rights Transfer Agreement.

Without PAM's permit, BMU and Transon carry out activities in the area of PAM's buildings, stockpiles, and docks located within the PAM's Special Terminal area.

The activities of BMU and Transon include: drilling at several points around the PAM building, measuring the lands of local communities that have been compensated and have become PAM assets and provoking local communities.

**35. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS
BERSYARAT (lanjutan)**

Gugatan perdata No. 507 (lanjutan)

Atas kegiatan tersebut, pada tanggal 19 Maret 2015, PAM mengirimkan surat kepada BMU dan Transon perihal keberatan atas aktivitas dalam Terminal Khusus dan PAM juga meminta untuk menghentikan kegiatan BMU dan Transon tersebut dalam waktu 1x24 jam. Selain itu, PAM juga mengirimkan surat kepada Bupati Morowali agar menghentikan kegiatan BMU dan Transon dalam wilayah Terminal Khusus PAM dan mohon petunjuk penyelesaian atas permasalahan tersebut.

Pada tanggal 9 April 2015, Pemerintah Kabupaten Morowali melakukan mediasi antara PAM dan BMU serta Transon dan menghasilkan kesepakatan yang dituangkan dalam Nota Kesepahaman Bersama yang mana isinya pada pokoknya yaitu BMU dan Transon telah sepakat untuk memberikan lahan pengganti (tukar ganti lahan) atas aset bangunan PAM seluas kurang lebih 6 Ha, yang mana lahan dan bangunan pengganti tersebut harus mendapatkan persetujuan dahulu dari PAM.

Setelah Nota Kesepahaman ditandatangani, BMU dan Transon mengingkari isi kesepakatan tersebut dengan tetap melakukan kegiatan di wilayah Terminal Khusus milik PAM, dimana BMU dan Transon belum menyerahkan lahan maupun bangunan pengganti serta tidak mengajukan rencana kerja untuk disetujui PAM.

Pada tanggal 3 Juni 2015, BMU dan Transon melakukan pengrusakan aset bangunan PAM dan selanjutnya BMU dan Transon tetap melaksanakan kegiatan di atas wilayah Terminal Khusus milik PAM dan secara sepihak menggusur dan memindahkan dome ore nikel PAM dari wilayah dermaga milik PAM.

Pada tanggal 30 Juli 2015, Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Morowali mengirimkan surat penghentian kegiatan kepada BMU dan Transon.

Pada tanggal 1 April 2020, perkara tersebut telah diputuskan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Barat melalui Putusan No. 507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt, yang menyatakan:

1. Menyatakan menolak tuntutan provisi PAM seluruhnya;
2. Menyatakan menolak eksepsi BMU dan Transon seluruhnya;
3. Menyatakan menolak gugatan PAM seluruhnya;
4. Menghukum PAM untuk membayar biaya perkara sebesar Rp1.226.000.

**35. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Civil lawsuit No. 507 (continued)

For this activity, on March 19, 2015, PAM sent a letter to BMU and Transon regarding objections to the activities in the Special Terminal and PAM also asked to stop the activities of BMU and Transon within 1x24 hours. In addition, PAM also sent a letter to the Morowali Regent to stop BMU and Transon activities in the PAM Special Terminal area and ask for instructions on how to solve the problem.

On April 9, 2015, the Morowali District Government mediated between PAM and BMU and Transon and resulted in an agreement as outlined in a Memorandum of Understanding in which the main contents were that BMU and Transon had agreed to provide replacement land (land swap) for PAM's building assets covering an area of approximately 6 Ha, of which the replacement land and buildings must obtain prior approval from PAM.

After the Memorandum of Understanding was signed, BMU and Transon reneged on the contents of the agreement by continuing to carry out activities in the PAM Special Terminal area, where BMU and Transon had not handed over land or replacement buildings and did not submit a work plan for PAM approval.

On June 3, 2015, BMU and Transon damaged PAM's building assets and subsequently BMU and Transon continued to carry out activities in the Special Terminal area owned by PAM and unilaterally displaced and removed PAM's nickel dome ore from the dock area owned by PAM.

On July 30, 2015, the Head of the Department of Energy and Mineral Resources of Morowali Regency sent a letter of termination of activities to BMU and Transon.

On April 1, 2020, the case was decided by the West Jakarta District Court Judge through Decision No.507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt, which stated:

- 1. Declaring to reject the demands of the PAM provision in its entirety;*
- 2. Declaring to reject the exception of BMU and Transon in its entirety;*
- 3. Declaring that PAM's claim is completely rejected;*
- 4. Sentencing PAM to pay court fees of Rp1,226,000.*

**PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS
BERSYARAT (lanjutan)**

Gugatan perdata No. 507 (lanjutan)

Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menerima dan mendaftarkan berkas perkara banding perdata terhadap putusan No. 507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt tanggal 16 Oktober 2020, Atas banding tersebut telah dikeluarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 587/PDT/2020/PT.DKI tanggal 11 Desember 2020, yaitu:

1. Menerima permohonan banding dari PAM;
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No.507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt tanggal 1 April 2020;
3. Menolak tuntutan provisi PAM;
4. Menolak eksepsi BMU dan Transon;
5. Mengabulkan gugatan PAM untuk sebagian;
6. Menyatakan BMU dan Transon telah melakukan wanprestasi;
7. Menyatakan Nota Kesepahaman Bersama antara PAM dan BMU serta Transon tanggal 9 April 2015 adalah sah dan mengikat;
8. Menghukum BMU dan Transon untuk membayar biaya perkara sebesar Rp150.000;
9. Menolak gugatan PAM untuk selain dan selebihnya.

Berdasarkan putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 21 Februari 2022 dengan nomor putusan 210 K/Pdt/2022 atas putusan No. 507/Pdt.G/2019/PN.jkt.Brt tanggal 1 April 2020 sebagai berikut:

1. Menolak permohonan kasasi I: PAM, dan kasasi II: para pemohon BMU dan Transon;
2. Menghukum kasasi I dan II untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000.

Gugatan perdata No. 968

Pada tanggal 20 Oktober 2022, PAM kembali menggugat Transon, BMU, dan turut tergugat: Bupati Morowali, Kepala Desa Laroenai, Camat Bungku Pesisir, Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Nasional atas perbuatan melawan hukum yakni telah sengaja melakukan pemalangan/penutupan pada jalan *hauling* area menuju pintu masuk/keluar terminal khusus/dermaga/pelabuhan milik PAM.

**PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Civil lawsuit No. 507 (continued)

The DKI Jakarta High Court has received and registered a civil appeal case file against decision No. 507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt dated October 16, 2020, For the appeal, the DKI Jakarta High Court Decision No. 587/PDT/2020/PT.DKI dated December 11, 2020 has been issued, which are:

1. Receive appeals from PAM;
2. Canceling the Decision of the West Jakarta District Court No.507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt dated April 1, 2020;
3. Reject the demands of the PAM provisions;
4. Reject the exceptions of BMU and Transon;
5. Accept PAM's lawsuit in part;
6. To declare that BMU and Transon have defaulted;
7. To declare that the Memorandum of Understanding between PAM and BMU and Transon dated April 9, 2015 is valid and binding;
8. Sentencing BMU and Transon to pay court fees of Rp150,000;
9. Reject PAM's lawsuit for other than and the rest.

Based on the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated 21 February 2022 with decision number 210 K/Pdt/2022 on decision No. 507/Pdt.G/2019/PN.jkt.Brt dated 1 April 2020 as follows:

1. Rejecting cassation petition I: PAM, and cassation II: the cassation petitioners BMU and Transon;
2. Punish cassation petitioner I and cassation petitioner II to pay court costs in this cassation level in the amount of Rp500,000.

Civil lawsuit No. 968

On October 20, 2022, PAM again sued Transon, BMU, and co-defendants: Regent of Morowali, Head of Laroenai Village, Camat Bungku Pesisir, Minister of Agrarian and Spatial Planning/Head of National Agency for unlawful acts, namely deliberately blocking/closing the hauling area road to the entrance/exit of the special terminal/jetty/port owned by PAM.

**35. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS
BERSYARAT (lanjutan)**

Gugatan perdata No. 968 (lanjutan)

Berdasarkan putusan serta merta yang didasarkan pada fakta-fakta yang dapat penggugat buktikan dan didukung oleh bukti-bukti yang sah dan autentik khususnya RKAB Tahun 2022 yang telah disetujui Kementerian ESDM Cq Ditjen Minerba. Sehingga sangat beralasan hukum gugatan PAM diterima dan dikabulkan untuk seluruhnya dan dapat dilaksanakan terlebih dahulu walaupun ada upaya hukum perlawanan, banding dan kasasi.

Dengan Pokok perkara:

1. Menerima dan mengabulkan gugatan penggugat untuk seluruhnya;
2. Menyatakan Perbuatan Transon dan BMU merupakan perbuatan melawan hukum;
3. Menyatakan Transon dan BMU tidak mempunyai hak milik dan penguasaan atas manfaat dan fungsi yang terdapat pada jalan *hauling* yang terletak di Desa Laroenai, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah sesuai titik kordinat yang tercantum dalam Surat Bupati Morowali No. 551.21/0362/DISHUB/III/2022 tanggal 10 Maret 2022;
4. Memerintahkan kepada Transon dan BMU membuka portal atau benda yang digunakan untuk melakukan pemalangan/penutupan pada jalan *hauling* serta tidak kembali melakukan penutupan jalan pada Jalan *hauling* dan apabila tidak dilakukan secara sukarela memerintahkan Juru Sita Pengadilan yang melakukan pembukaan portal atau membongkar benda-benda yang digunakan sebagai alat pemalangan/penutupan pada Jalan *hauling*;
5. Menghukum Transon dan BMU untuk membayar seluruh biaya kerugian yang timbul baik materil maupun non-material masing-masing sebesar Rp313.792.324.169,97 dan Rp613.000.000.000;
6. Menyatakan sah dan berharga sita jaminan yang diletakkan terhadap aset/harta benda yang didalamnya terdapat hak atau kepemilikan dari Transon dan BMU;
7. Menyatakan putusan dalam perkara ini dapat dilaksanakan terlebih dahulu walaupun ada upaya hukum perlawanan, Banding dan Kasasi;
8. Menghukum Transon dan BMU membayar uang paksa sebesar Rp1.000.000 setiap harinya setelah putusan ini berkekuatan hukum tetap sampai Transon dan BMU melaksanakan isi putusan dalam perkara;

**35. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Civil lawsuit No. 968 (continued)

Based on a decision that is based on facts that the plaintiff can prove and supported by valid and authentic evidence, especially the 2022 RKAB which has been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources Cq Directorate General of Mineral and Coal. So it is very reasonable for the law that PAM's lawsuit is accepted and granted in its entirety and can be implemented first even though there are legal efforts of resistance, appeal and cassation.

With the subject matter:

1. *Accept and grant the plaintiff's claim in its entirety;*
2. *Declare that the actions of Transon and BMU are unlawful;*
3. *Declare that Transon and BMU do not have property rights and control over the benefits and functions contained in the hauling road located in Laroenai Village, Bungku Pesisir Subdistrict, Morowali Regency, Central Sulawesi Province according to the coordinates listed in the Morowali Regent Letter No. 551.21/0362/DISHUB/III/2022 dated March 10, 2022;*
4. *Ordering the Transon and BMU to open the portal or objects used to block/close the hauling road and not to re-clock the road on the hauling road and if it is not done voluntarily order the Court Bailiff to open the portal or dismantle the objects used as a means of blocking/closing the hauling road;*
5. *Punish Transon and BMU to pay all costs incurred both material and non-material losses amounting to Rp313,792,324,169,97 and Rp613,000,000,000, respectively;*
6. *and valuable the bail confiscation placed on the assets in which there are rights or ownership of Transon and BMU;*
7. *Declare that the verdict in this case can be implemented in advance even though there are legal efforts of resistance, appeal and cassation;*
8. *Punish Transon and BMU to pay forced money in the amount of Rp1,000,000 per day after this decision becomes legally binding until Transon and BMU implement the contents of the decision in the case;*

35. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Gugatan perdata No. 968 (lanjutan)

Berdasarkan putusan serta merta yang didasarkan pada fakta-fakta yang dapat penggugat buktikan dan didukung oleh bukti-bukti yang sah dan autentik khususnya RKAB Tahun 2022 yang telah disetujui Kementerian ESDM Cq Ditjen Minerba. Sehingga sangat beralasan hukum gugatan PAM diterima dan dikabulkan untuk seluruhnya dan dapat dilaksanakan terlebih dahulu walaupun ada upaya hukum perlawanan, banding dan kasasi.

Dengan Pokok perkara: (lanjutan)

9. Menghukum Transon, BMU, dan turut tergugat: Bupati Morowali, Kepala Desa Laroenai, Camat Bungku Pesisir untuk patuh dan taat terhadap Putusan ini;

10. Menghukum Transon dan BMU untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini.

Melalui surat nomor 012/SK-MSSP/I.2023 tanggal 12 Januari 2023 perihal Permohonan Pencabutan Gugatan Perkara Registrasi nomor 968/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Brt yang ditujukan ke Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat atas dasar adanya kekurangan dari materi gugatan maupun dokumen – dokumen yang harus dilengkapi. Maka demi memenuhi unsur – unsur dalam mengajukan suatu gugatan keperdataan dan memenuhi kelengkapan berkas administrasi, PAM mengajukan permohonan Pencabutan Gugatan secara tertulis.

Gugatan perdata No. 268

Pada tanggal 20 Maret 2023, PAM kembali menggugat Transon, BMU, dan turut tergugat: Bupati Morowali, Kepala Desa Laroenai, Camat Bungku Pesisir, Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Nasional atas perbuatan melawan hukum yang dilakukan Para Tergugat (Transon, BMU) pada tanggal 29 Desember 2021 sampai dengan sekitar bulan Januari 2022 secara sengaja tanpa hak, sewenang – wenang serta melawan hukum melakukan tindakan pemalangan dan penutupan pada Jalan Hauling, kemudian untuk kedua kalinya Tergugat I (Transon) kembali melakukan perbuatannya pada tanggal 11 Mei 2022 sampai dengan gugatan ini diajukan yang mengakibatkan Pengugat / PAM tidak dapat beroperasi melakukan kegiatan Pertambangan.

35. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Civil lawsuit No. 968 (continued)

Based on a decision that is based on facts that the plaintiff can prove and supported by valid and authentic evidence, especially the 2022 RKAB which has been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources Cq Directorate General of Mineral and Coal. So it is very reasonable for the law that PAM's lawsuit is accepted and granted in its entirety and can be implemented first even though there are legal efforts of resistance, appeal and cassation.

With the subject matter: (continued)

9. Punish Transon, BMU, and co-defendants: Regent of Morowali, Head of Laroenai Village, Camat Bungku Pesisir to obey and comply with this Decision;

10. Punish Transon and BMU to pay the costs incurred in this case.

Through letter number 012/SK-MSSP/I.2023 dated 12 January 2023 regarding Application for Revocation of Lawsuit on Registration Case number 968/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Brt addressed to the Chairperson of the West Jakarta District Court on the basis of a deficiency in the lawsuit material and documents that must be completed. So in order to fulfill the elements in filing a civil lawsuit and fulfilling the completeness of administrative files, PAM submits a written application for revocation of lawsuit.

Civil lawsuit No. 268

On March 20, 2023, PAM again sued Transon, BMU, and co-defendants: Morowali Regent, Laroenai Village Head, Bungku Pesisir Sub-District Head, Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Agency for unlawful acts committed by the Defendants (Transon, BMU) on December 29, 2021 up to around January 2022, deliberately without rights, arbitrarily and against the law by blocking and closing Jalan Hauling, then for the second time Defendant I (Transon) returned to his actions on May 11 2022 until this lawsuit was filed which resulted in the Plaintiff / PAM being unable to operate mining activities.

**35. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS
BERSYARAT (lanjutan)**

Gugatan perdata No. 268 (lanjutan)

Dengan pokok perkara: (lanjutan)

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Pada tanggal 17 Oktober 2023 dengan amar putusan PN No. 268/Pdt.G/2023/PN Jkt.Brt.

Dengan pokok perkara :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan perbuatan Tergugat I dan Tergugat II merupakan perbuatan melawan hukum;
3. Menyatakan Tergugat I dan Tergugat II tidak mempunyai Hak Milik dan penguasaan atas manfaat dan fungsi yang terdapat pada jalan hauling yang terletak di Desa Laroenai, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah sesuai titik koordinat yang tercantum dalam Surat Bupati Morowali No. 551.21/0362/DISHUB/III/2022, tanggal 10 Maret 2022;
4. Memerintahkan kepada Tergugat I dan Tergugat II membuka portal atau benda yang digunakan untuk melakukan pemalangan/penutupan pada jalan hauling serta tidak Kembali melakukan penutupan pada jalan hauling dan apabila tidak dilakukan secara sukarela memerintahkan juru sita pengadilan yang melakukan pembukaan portal atau membongkar benda-benda yang digunakan sebagai alat pemalang/penutupan pada jalan hauling tersebut;
5. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar biaya kerugian materil yang timbul dalam perkara a quo sebesar Rp313.792.324.169,97 (tiga ratus tiga belas milyar tujuh ratus sembilan puluh dua juta tiga ratus dua puluh empat ribu seratus enam puluh sembilan rupiah sembilan puluh tujuh sen);
6. Menyatakan putusan dalam perkara ini dapat dilaksanakan terlebih dahulu walaupun ada Upaya hukum perlawanan, banding dan kasasi sepanjang hanya pembukaan portal atau benda yang digunakan untuk melakukan pemalangan/penutupan pada jalan hauling serta tidak kembali melakukan penutupan pada jalan hauling tersebut;
7. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II membayar uang paksa (dwangsom) sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) setiap harinya setelah putusan ini berkekuatan hukum tetap sampai tergugat I dan Tergugat II melaksanakan isi putusan dalam perkara a quo;

**35. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Civil lawsuit No. 268 (continued)

With the subject matter: (continued)

Based on the Decision of the State Court of West Jakarta on October 17, 2023 with the order of the decision PN No.268/Pdt.G/2023/PN Jkt.Brt.

With the subject matter:

1. Adjudicate the Claims of the Plaintiff for part;
2. Declare the Acts of the Defendant I and the Defendant II to be acts against the law;
3. Declaration of Defendant I and Defendant II have no right of ownership and possession over the benefits and functions of the hauling road located in the village of Laroenai, district of Bungku Coastal, Morowali County, Central Sulawesi Province according to the coordinate point listed in the Morowali Order No. 551.21/0362/DISHUB/III/2022, dated March 10, 2022;
4. Orders the Defendant I and the Defender II to open the portal or the object used to carry out the interception/closure of the Hauling road and not to return the closure on the hauling route and, if not done voluntarily, orders the jury of the court to perform the opening or dismantling of the objects used as a tool of interception/ closure on such haulings road;
5. Orders Defendant I and Defendant II to pay the costs of material loss arising in a case of a quo amounting to Rp313,792,324,169.97 (three hundred thirteen billion seven hundred ninety-two million three hundred twenty-four thousand sixty-nine rupees ninety seven cents);
6. Declare the judgment in this matter can be executed in advance even if there is a legal effort of opposition, appeal and cassation as long as only the opening of the portal or the object used to carry out the assault/closure on the road of Hauling and not again to do the closure on such road;
7. Condemns the Defendant I and II to pay a penalty (dwangsom) of Rp1,000,000 (one million rupiah) every day after this judgment has a permanent legal force until defendant I and defendant II execute the content of the judgement in a quo matters;

**PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS
BERSYARAT (lanjutan)**

Gugatan perdata No. 268 (lanjutan)

Dengan pokok perkara: (lanjutan)

8. Menghukum turut Tergugat I, Turut Tergugat II Turut Tergugat III dan turut Tergugat IV untuk patuh dan taat terhadap putusan ini;
9. Menolak gugatan Penggugat untuk selain dan selebihnya;
10. Membebankan biaya perkara secara tanggung renteng kepada Tergugat I dan Tergugat II Sebesar Rp11.702.000 (sebelas juta tujuh ratus dua ribu Rupiah).

Pada tanggal 27 Oktober 2023 pihak Tergugat I dan Tergugat II mengajukan permohonan banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 25 Maret 2024 dengan amar putusan PT 190/PDT/2024/PT DKI.

Dengan pokok perkara :

1. Menerima Permohonan banding dari Para Pembanding semula Tergugat tersebut.
2. menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 268/Pdt.G/2023/PN Jkt.Brt tanggal 17 Oktober 2023 yang dimohonkan banding tersebut.
3. Menghukum Para Pembanding semula Para Tergugat membayar biaya perkara di kedua tingkat pengadilan yang untuk tingkat banding sejumlah Rp.150.000,- (seratus lima puluh ribu Rupiah).

Pada tanggal 02 Juli 2024 berkas Kasasi telah dikirim dari PN Jakarta Barat ke panitera Mahkamah Agung RI dengan nomor pengiriman berkas kasasi /PAN.PN.W10-U2/HK2.7/2024.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, PAM masih menunggu putusan Kasasi Mahkamah Agung RI (inkrah) atau putusan tersebut mendapatkan kekuatan hukum tetap.

**PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Civil lawsuit No. 268 (continued)

With the subject matter: (continued)

8. Condemning the defendant I, defendant II and defendant III to obey and obey this decision;
9. Rejecting the complaint of the petitioner for other and the rest;
10. Charging the costs of matters in a responsible range to the claimants I and II in the amount of Rp11,702,000 (eleven million seven hundred two thousand Rupiah).

On October 27, 2023, Defendant I and Defendant II submitted an appeal request.

Based on the decision of the DKI Jakarta High Court on March 25 2024 with the ruling PT 190/PDT/2024/PT DKI.

With the main issue:

1. Accept the appeal application from the appellants, the original defendant.
2. Strengthen the West Jakarta District Court Decision Number 268/Pdt.G/2023/PN Jkt.Brt dated 17 October 2023 which is being appealed.
3. Sentencing the Appellants and the Defendants to pay court costs at both court levels, which for the appeal level amounted to Rp150,000 (one hundred and fifty thousand Rupiah).

On July 2 2024, the cassation file was sent from the West Jakarta District Court to the clerk of the Supreme Court of the Republic of Indonesia with the cassation file delivery number /PAN.PN.W10-U2/HK2.7/2024.

As of the date this consolidated financial report is published, PAM is still waiting for the cassation decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia (inkrah) or for the decision to gain permanent legal force.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS
BERSYARAT (lanjutan)

Liabilitas bersyarat

IBM

Pada tanggal 7 Juli 2023, kapal tongkang BG LL 2712 yang sedang mengangkut bijih nikel milik IBM mengalami kebocoran pada dinding kapal tongkang yang mengakibatkan tumpahnya bijih nikel di perairan pantai Desa Ulu Sawa, Kec Sawa, Kabupaten Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara, hingga kemudian Kapal tongkang karam karena keadaan cuaca yang semakin memburuk sejak kapal tongkang mengalami kebocoran.

Karena kejadian karamnya kapal tongkang BG LL 2712, IBM dianggap melakukan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup. Sehingga IBM harus memberikan ganti rugi kepada masyarakat sekitar dan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia atas hal tersebut. Pada bulan Desember 2023, IBM telah membayarkan sebesar Rp570.067.644 atas ganti rugi kepada masyarakat sekitar. Sedangkan ganti rugi kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, masih menunggu Surat Keputusan dari instansi tersebut. IBM tidak dapat menghitung sendiri jumlah kerugian yang harus dibayarkan.

Pada tanggal 23 Februari 2024, IBM menghadiri undangan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada Direktorat Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup dengan agenda negosiasi Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup ("PSLH") terhadap pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup akibat tumpahnya muatan bijih nikel dari BG LL 2712, hasil negosiasi penyelesaian sengketa masih dalam proses.

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, belum terdapat keputusan atas negosiasi penyelesaian kasus tersebut sehingga IBM belum membukukan dampak pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup tersebut.

36. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

	30 September/ September 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Rp	AS\$	Rp	AS\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	3.642.469	240	7.519.565	464	Cash and cash equivalents
Aset	3.642.469	240	7.519.565	464	Assets

35. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES
(continued)

Contingencies

IBM

On July 7, 2023, the vessel BG LL 2712 which was transporting IBM's nickel ore experienced a leak in the wall of the vessel which resulted in the spilling of nickel ore in the coastal waters of Ulu Sawa Village, Sawa Sub-District, North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province, until then the vessel sank due to worsening weather conditions since the vessel experienced a leak.

Due to the sinking of the barge BG LL 2712, IBM is considered to have polluted and or damaged the environment. Therefore, IBM must provide compensation to the local community and the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for this matter. In December 2023, IBM has paid Rp570,067,644 for compensation to the local community. Meanwhile, the compensation to the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia is still awaiting a decree from the ministry. IBM is unable to calculate the amount of compensation that must be paid.

On February 23, 2024, IBM attended an invitation from the Ministry of Environment and Forestry at the Directorate of Environmental Dispute Resolution with the agenda of negotiating the Settlement of Environmental Disputes ("PSLH") regarding pollution and environmental damage caused by the spillage of nickel ore from BG LL 2712. The negotiation process for settling the dispute is still ongoing.

As of the issuance of this financial report, no decision has been reached regarding the negotiation for settling the case. Therefore, IBM has not yet recorded the impacts of the pollution and/or environmental damage in its financial statements.

36. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY